

**Bidang Unggulan : PUPT**

**Kode>Nama Rumpun Ilmu\* : 185/Agribisnis**

**LAPORAN**  
**PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI (PUPT)**

**ANALISIS UJI COBA LAPANGAN BAHAN AJAR**  
**ADMINISTRASI PENYULUHAN PERTANIAN (LUHT4343)**



Oleh:

Ir. Endang Indrawati, M.A.

Dr. Nurhasanah, M.Si.

Idha Farida, S.P., M.Si.

Ir. Diarsi Eka Yani, M. Si.

**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**Desember, 2013**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI (PUPT)**

**Judul Penelitian** : Analisis Uji Coba Lapangan Bahan Ajar Administrasi  
Penyuluhan Pertanian (LUHT4343)

**Kode>Nama Rumpun Ilmu: 185/Agribisnis**

**Ketua Peneliti:**

a. Nama Lengkap : Ir. Endang Indrawati, M.A.  
b. NIDN : 0007108104  
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
d. Program Studi : Agribisnis  
e. Nomor HP : 081514072428  
f. Alamat surel (e-mail) : endang@ut.ac.id

**Anggota Peneliti (1):**

a. Nama Lengkap : Dr. Nurhasanah, M.Si.  
b. NIDN : 0011116306  
c. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka

**Anggota Peneliti (2):**

a. Nama Lengkap : Idha Farida, S.P., M.Si.  
b. NIDN : 0007108104  
c. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka

**Anggota Peneliti (3):**

a. Nama Lengkap : Ir. Diarsi Eka Yani, M.Si.  
b. NIDN : 0004116606  
c. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka

**Lama Penelitian Keseluruhan: 2 tahun**

**Penelitian Tahun ke : 1**

**Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 100.500.000,00**

Biaya Penelitian : - diusulkan ke DIKTI Rp 50.000.000,00  
- dana internal PTRp -  
- dana institusi lain Rp -  
- inkind sebutkan Rp -



Mengetahui:  
Dekan FMIPA-UT

Dr. Nuraini Soleiman, M.Ed.  
NIP 19540730 198601 2 001



Mengetahui,  
Ketua LPPM

Dewi A. Padmo, Ph.D.  
NIP 19610724 198710 2 001

Jakarta, 8 Maret 2013  
Ketua Peneliti,

Ir. Endang Indrawati, M.A.  
NIP 19620721 198903 2 001

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
DAFTAR ISI .....	i
RINGKASAN .....	ii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang .....	1
Tujuan Khusus .....	2
Urgensi Penelitian .....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
Bahan Ajar PTJJ .....	5
Evaluasi Formatif Bahan Ajar Melalui Uji Coba Lapangan .....	7
Kerangka Pemikiran .....	9
BAB III. METODE PENELITIAN .....	12
Rancangan Penelitian .....	12
Populasi dan Sampel .....	12
Metode Pengumpulan Data .....	12
Analisis Data .....	19
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1. Tingkat Keterbacaan BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian.....	20
a. Materi Modul Mudah Dimengerti .....	20
b. Materi Modul Menuntun Belajar Mandiri .....	21
c. Contoh Memperjelas Materi .....	21
d. Gambar Sesuai Materi .....	22
e. Latihan yang Diberikan Dapat Dipahami .....	23
f. Rangkuman Dapat Dipahami .....	24
g. Tes Formatif Mudah Dipahami .....	25
4.2. Hasil Analisis Pre-Test dan Post Test .....	25
4.3. Usulan Saran dan Perbaikan dari Mahasiswa .....	28
BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	32
5.1. Kesimpulan .....	32
5.2. Rekomendasi .....	33
DAFTAR PUSTAKA .....	34
LAMPIRAN .....	36

## RINGKASAN

Bahan ajar cetak (modul) UT merupakan bahan ajar utama yang didesain untuk dapat digunakan secara mandiri tanpa bantuan tutor. Revisi bahan ajar dilakukan oleh Program Studi Agribisnis UT untuk bahan ajar cetak yang telah berumur lebih dari lima tahun, salah satunya adalah Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343).

Evaluasi bahan ajar PTJJ sangat diperlukan untuk menunjang kesesuaian antara materi dan kompetensi (kognitif, afektif, dan psikomotorik) yang dibutuhkan mahasiswa sehingga menjadi bahan ajar yang efektif dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Penelitian ini mempunyai tujuan khusus yakni (1) mendeskripsikan tingkat keterbacaan BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343) dan (2) menghasilkan prototipe Modul 2 dan Modul 5 BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343).

Penelitian ini menggunakan rancangan *formative evaluation research* dengan tujuan mengkaji kualitas BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343) agar memperoleh masukan untuk perbaikan. Evaluasi formatif difokuskan pada peningkatan objek evaluasi. Data yang diperoleh dari evaluasi formatif ini dikumpulkan dan diinterpretasikan untuk memecahkan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam mencapai tujuan.

Populasi penelitian adalah semua mahasiswa S1 Agribisnis di UPBJJ-UT Serang. Populasi ini dipilih berdasarkan jumlah mahasiswa S1 Agribisnis yang terbanyak di daerah tersebut. Sampel yang akan diambil adalah sebanyak 30 orang yang berasal dari UPBJJ-UT Serang.

Secara garis besar, analisis data pada penelitian ini meliputi analisa kuantitatif dan kualitatif. Analisis secara kuantitatif dengan membentuk tabel frekuensi dan persentase dari hasil data primer yang diperoleh berdasarkan wawancara. Teknik analisis data kualitatif dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan yang diperoleh diperoleh dari hasil analisis uji coba lapangan untuk tingkat keterbacaan Modul 2 dan Modul 5 matakuliah Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343) ternyata sebagian besar mahasiswa mengatakan bahwa 93,4% untuk Modul 2 dan 90% untuk Modul 5 mengatakan bahwa materi modul mudah dimengerti; 96,7% untuk Modul 2 dan 90% untuk Modul 5 mengatakan bahwa materi modul dapat menuntun belajar mandiri; sebesar 76,7% untuk Modul 2 dan 90% untuk Modul 5 mengatakan bahwa contoh yang diberikan dapat memperjelas materi; 63,3% untuk Modul 2 dan 86,7% untuk Modul 5 mengatakan bahwa materi gambar yang diberikan sesuai materi; 83,3% untuk Modul 2 dan

Modul 5 mengatakan bahwa materi latihan yang diberikan sesuai materi; 90% untuk Modul 2 dan sebanyak 86,7% mengatakan bahwa rangkuman yang diberikan dapat dipahami.

Berdasar hasil *pre-test* dan *pos-testt*, ternyata setelah mahasiswa mempelajari materi Modul 2, maka terjadi peningkatan kemampuan mahasiswa terhadap penguasaan materi Modul 2 dan berbeda nyata secara signifikan. Sebaliknya, untuk Modul 5 terjadi sebaliknya, yaitu terjadi penurunan kemampuan mahasiswa terhadap penguasaan materi Modul 5 dan berbeda nyata secara signifikan.

Saran dan perbaikan yang dibutuhkan untuk Modul 2: desain kurang mencolok, perlu ditambah gambar, tambahan materi tentang RDK/RDKK, pemberian contoh-contoh penyuluhan di kelompok tani, tambahkan informasi baru tentang kepmen, kondisi pertanian, dan program pertanian, lebih simpel dalam pemberian contoh, uraian terlalu panjang dan berbelit-belit, kalau bisa langsung ke pembahasannya dengan pemberian contoh sedikit agar bisa lebih efektif dan efisien; kunci jawaban mohon disertakan konsep/materi yang berkaitan; perlu ditambah glosarium untuk kata-kata sulit/asing, dan perlu ada penjelasan dalam kunci jawaban mengapa demikian; tambahkan contoh kelompok tani sesuai kenyataan yang ada di lapangan, dan peran kades dan ppk sebagai pembina kelompok tani; dan materi dibuat lebih luas, dengan diberi contoh yang detil disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan, diharapkan contoh dalam modul dapat menjadi contoh aplikatif penyuluh di lapangan.

Saran dan perbaikan untuk Modul 5 adalah ditambah gambar/tabel agar lebih mudah dimengerti, penambahan pembahasan soal tidak hanya jawabannya saja, halaman jangan terlalu tebal, materi dalam modul jangan terlalu banyak uraiannya, harus lebih singkat, padat, dan jelas langsung ke materi yang diajarkan, uraian materi jangan terlalu panjang harap langsung saja ke topik yang dibahas, saran untuk penambahan glosarium untuk kata-kata asing dan istilah yang terkait di bagian akhir modul. Semua saran ini akan digunakan dan diakomodasi dalam perbaikan penulisan bahan ajar Modul 5 LUHT4343.

Saran yang diusulkan dari hasil penelitian ini adalah pertama melakukan revisi ulang penulisan materi bahan ajar Modul 2 dan Modul 5 agar bisa mengakomodasi saran dan usulan perbaikan dari mahasiswa; dan kedua melakukan penelitian lanjutan untuk membuat pengayaan bahan ajar dengan membuat materi suplemen bahan ajar yang diharapkan dapat memperjelas uraian materi dalam Modul 2 dan Modul 5.

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Terbuka (UT) mempunyai tiga jurusan, yaitu Statistik, Matematika, dan Biologi. Program Studi S1 Agribisnis merupakan salah satu program studi (PS) yang terdapat di jurusan Biologi FMIPA-UT. PS S1 Agribisnis dibentuk untuk mengakomodasi kebutuhan peningkatan kompetensi penyuluh secara nasional di bidang agribisnis dalam bidang minat penyuluhan dan komunikasi pertanian/peternakan/perikanan. Diharapkan lulusan yang dihasilkan mampu mengaplikasikan ilmu agribisnis yang berwawasan penyuluhan dan komunikasi pertanian, sehingga dapat berkontribusi dalam pembangunan pertanian.

Sejalan dengan tujuan PS Agribisnis untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, maka dibutuhkan sarana yang digunakan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran, diantaranya adalah adanya bahan ajar yang digunakan oleh mahasiswa untuk membantu menambah wawasannya. Bahan ajar yang selalu *up to date*, dalam arti substansinya relevan dengan perkembangan jaman adalah bahan ajar yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

Revisi bahan ajar dilakukan oleh PS Agribisnis untuk bahan ajar cetak yang telah berumur lebih dari lima tahun. Dari beberapa mata kuliah yang ada, Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343) merupakan salah satu mata kuliah yang sedang direvisi bahan ajarnya. Dalam rangka meningkatkan kualitas produk bahan ajar pada mata kuliah tersebut, maka dilakukan evaluasi untuk melihat seberapa baik kualitas bahan ajar tersebut.

Penelitian mengenai evaluasi bahan ajar sudah banyak dilakukan. Menurut temuan Ekawarna (2007), bahan ajar yang dirancang dan dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip instruksional yang baik ternyata dapat membantu mahasiswa dalam proses belajarnya, membantu dosen untuk mengurangi waktu penyajian materi dan memperbanyak waktu pembimbingan dosen terhadap mahasiswa, membantu perguruan tinggi dalam menyelesaikan kurikulum dan mencapai tujuan instruksional dengan waktu yang tersedia. Adapun Pribadi, et al. (2005) menjelaskan upaya untuk menjaga kualitas bahan ajar cetak dilakukan dengan melibatkan staf akademik sebagai pengampu matakuliah dan staf teknis pada PPBAC. Dalam mengembangkan bahan ajar cetak proses review dan revisi dilakukan secara kontinu. Hal ini dilakukan untuk menjaga kualitas bahan ajar.

Penelitian Suhartono et al. (2010) mengenai salah satu bahan ajar di PGSD menemukan bahwa sistematika penyajian materi pada tiap modul masih tumpang tindih dan cakupan materi kurang relevan dengan pokok bahasan yang akan di bahas (sebesar 54%).

Temuan Hermaini et al. (2010) mengenai salah satu bahan ajar PAUD yakni sebagai bahan ajar yang mampu memfasilitasi proses belajar mahasiswa diperlukan adanya beberapa perbaikan atau revisi yang mencakup substansi, sistematika dan kelengkapan bahan ajar.

### **Tujuan Khusus**

Agenda revitalisasi pembangunan pertanian, perikanan dan kehutanan pertanian yang dicanangkan pada tahun 2005 merupakan salah satu langkah mewujudkan tujuan pembangunan yaitu mengembangkan sistem pertanian berkelanjutan, yang difokuskan pada penataan kelembagaan penyuluhan pertanian, peningkatan kuantitas dan kualitas penyuluh pertanian, peningkatan kelembagaan dan kepemimpinan petani, peningkatan sistem penyelenggaraan penyuluhan pertanian, dan pengembangan kerjasama antara sistem penyuluhan pertanian dan agribisnis. Program ini berupaya memperbaiki sistem dan kinerja penyuluhan pertanian yang semenjak akhir 1990-an sangat menurun kondisinya.

Salah satu tonggak untuk pelaksanaan revitalisasi ini adalah telah keluarnya Undang-Undang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (SP3K) No. 16 Tahun 2006 tanggal 18 Oktober 2006. Dalam Undang-undang (UU) ini disebutkan bahwa untuk lebih meningkatkan peran sektor pertanian, perikanan, dan kehutanan, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, andal, serta berkemampuan manajerial, kewirausahaan, dan organisasi bisnis sehingga pelaku pembangunan pertanian, perikanan, dan kehutanan mampu membangun usaha dari hulu sampai dengan hilir yang berdaya saing tinggi dan mampu ikut berperan serta dalam melestarikan hutan dan lingkungan hidup sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Dengan diberlakukannya UU SP3K tersebut, maka banyak perubahan pada sistem penyuluhan pertanian. Hal ini terkait juga dengan UU No 32 Tahun 2004 mengenai otonomi daerah yang membuka peluang daerah untuk mengembangkan secara mandiri khususnya mengenai kelembagaan penyuluhan pertanian. Beranjak dari dinamika di dalam sistem penyuluhan pertanian tersebut, maka sangat penting untuk menyelaraskan materi BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343) dengan perkembangan sistem penyuluhan pertanian yang terjadi saat ini.

Di lain sisi, BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343) telah berumur lebih dari lima tahun. Mata kuliah Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343) merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa S1 Agribisnis pada tiga bidang minat Pertanian, Peternakan, dan Perikanan. Bahan ajar mata kuliah ini memiliki kompetensi yakni mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan kaidah administrasi, kelembagaan,

kualifikasi penyuluhan pertanian, perencanaan penyuluhan pertanian, tata laksana penyuluhan pertanian, pemantauan, evaluasi penyuluhan dan pelaporan kegiatan penyuluhan pertanian. Jika melihat kompetensi tersebut maka sangat penting untuk selalu meng *up date* informasi agar pengetahuan mahasiswa tidak tertinggal mengingat ilmu administrasi penyuluhan pertanian digunakan oleh ketiga bidang minat tersebut.

Sistem belajar jarak jauh yang diterapkan UT menuntut mahasiswa dapat belajar secara mandiri atas prakarsa atau inisiatif sendiri. Menurut Pribadi dan Sjarif (2010), bahan ajar cetak yang digunakan pada lembaga Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) seperti UT umumnya didesain dengan menggunakan struktur yang sangat ketat dan memuat informasi dan pengetahuan yang padat. Dengan desain seperti ini mahasiswa hanya memanfaatkan bahan ajar cetak sebagai satu-satunya sumber informasi dan pengetahuan yang perlu dipelajari untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Dengan demikian, sangat penting sekali untuk melihat sejauhmana desain pembelajaran pada bahan ajar cetak UT yakni BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343) yang dapat mengarahkan mahasiswa dalam membangun pengetahuan dan keilmuan yang dipelajari.

Evaluasi bahan ajar cetak tahap 1 mata kuliah Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343) pada Program Studi S1 Agribisnis FMIPA-UT telah dilakukan pada tahun 2012. Penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian tersebut. Evaluasi bahan ajar formatif yang telah dilakukan adalah sampai tahap evaluasi satu-satu (*one-to-one evaluation*) dan evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*). Sedangkan tahap evaluasi uji coba lapangan (*field trial evaluation*) belum dilakukan. Oleh karena itu, sangat menarik untuk melanjutkan penelitian ini agar dapat menghasilkan prototipe dari BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian.

Oleh karena itu, dengan mengkaitkan seluruh paparan tersebut maka sangat perlu dilakukan revisi melalui evaluasi formatif untuk meningkatkan kualitas produk BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343). Penelitian ini mempunyai tujuan khusus sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan tingkat keterbacaan BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343).
2. Menghasilkan prototipe Modul 2 dan Modul 5 BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343).



## **Urgensi Penelitian**

Urgensi penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberi masukan kepada pengampu mata kuliah untuk selanjutnya digunakan sebagai bahan revisi total BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343) sehingga menjadi bahan ajar yang berkualitas.
2. Memberi masukan kepada Program Studi S1 Agribisnis untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki BMP selanjutnya.

## BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

### Bahan Ajar PTJJ

Menurut Majid (2007), bahan ajar adalah segala bentuk bahan, informasi, alat dan teks yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa tertulis maupun bahan yang tidak tertulis. Bahan ajar atau materi kurikulum (*curriculum material*) adalah isi atau muatan kurikulum yang harus dipahami oleh siswa dalam upaya mencapai tujuan kurikulum.

Bahan ajar cetak (modul) UT merupakan bahan ajar utama yang didesain untuk dapat digunakan secara mandiri tanpa bantuan tutor. Modul-modul yang ada juga telah dilengkapi dengan bahan ajar non-cetak seperti kaset audio video, CD, siaran radio dan televisi, serta bahan ajar berbasis komputer dan internet (CAI dan Web-Supplement). UT menjamin bahan ajar yang berkualitas.

Secara sederhana, Moore dan Kearsley (1996) mengemukakan beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam merancang dan mengembangkan bahan ajar yang digunakan dalam program SPJJ yaitu:

1. Materi apa yang harus ditulis?
2. Cara terbaik untuk mengorganisasikan materi?
3. Cara terbaik yang dapat digunakan untuk menyajikan materi?
4. Bagaimana mengukur hasil belajar siswa?
5. Umpan balik seperti apa yang harus diberikan agar siswa dapat mengetahui hasil belajar yang telah dicapai?
6. Pendekatan apa yang dapat digunakan untuk memproduksi materi perkuliahan?

Lockwood (dalam Yunus dan Pannen, 2004) menguraikan bahwa bahan ajar PTJJ yang berkarakter membelajarkan diri pebelajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

1. Belajar individual, yakni mahasiswa dapat belajar sendiri tanpa harus menunggu jumlah tertentu untuk membentuk kelompok belajar.
2. Belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja tanpa terikat oleh waktu atau tempat tertentu. Pebelajar dapat memutuskan sendiri waktu dan tempat belajar yang diinginkan sesuai dengan keberadaannya.
3. Materi ajar terstandar, maksudnya semua mahasiswa menerima dan menggunakan bahan dan materi ajar yang sama.
4. Pengajaran yang terstruktur, artinya sajian bahan ajar ditata sedemikian rupa yang mencerminkan strategi pembelajaran yang diperkirakan paling efektif dan efisien.

5. Belajar aktif, yakni setiap mahasiswa secara individu belajar melalui pengalaman belajar yang bermakna yang bertolak dari ide-ide atau topik-topik yang disajikan, bukan sekadar menelan apa yang diceritakan tentang ide-ide itu.
6. Memiliki balikan yang memungkinkan mahasiswa secara terus menerus memperoleh masukan untuk membantunya memonitor dan memperbaiki kemajuan belajarnya.
7. Memiliki tujuan pembelajaran yang jelas, sehingga mahasiswa dapat memahami kompetensi yang harus dicapai.
8. Penggunaan bahasa bersifat interaktif dan personal untuk menciptakan situasi komunikasi yang akrab, dekat, dan dialogis.

Berdasarkan karakteristik tersebut, Yunus dan Pannen (2004) selanjutnya mendeskripsikan perbedaan antara bahan ajar PTJJ dan buku teks seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbedaan antara Buku Teks dengan Bahan Ajar PTJJ

<b>Buku Teks</b>	<b>Bahan Ajar yang Membelajarkan Mahasiswa (PTJJ)</b>
Berasumsi bahwa pembaca berminat	Membangkitkan minat
Dirancang untuk umum	Dirancang untuk pengguna khusus
Jarang menetapkan tujuan belajar	Selalu menetapkan tujuan belajar
Ditata untuk para ahli yang berpengalaman	Ditata menurut kebutuhan belajar
Sedikit atau tidak ada penilaian diri	Menekankan pada penilaian diri
Jarang mengantisipasi kesulitan pengguna	Menjaga potensi kesulitan pengguna
Biasanya menyajikan ringkasan	Selalu menyajikan ringkasan
Menggunakan gaya impersonal	Menggunakan gaya personal
Padat isi/materi	Tidak hanya berisi/berorientasi pada materi
Pandangan pembaca jarang di minta	Evaluasi pembelajar selalu disediakan
Tidak ada saran tentang keterampilan belajar	Menyajikan saran belajar
Bertujuan untuk presentasi yang ilmiah	Bertujuan untuk keberhasilan belajar
Dapat dibaca secara pasif	Memerlukan respon yang aktif

Menurut Dick dan Carey (2005) bahan ajar yang digunakan dalam penyelenggaraan program SPJJ dapat digolongkan menjadi: (1) bahan yang sudah tersedia; (2) bahan yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran; (3) bahan yang sengaja diproduksi untuk dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Menurut Pribadi et al. (2005), bahan ajar cetak digunakan oleh UT untuk menyampaikan materi perkuliahan kepada mahasiswa. Pada dasarnya bahan ajar tersebut dirancang untuk keperluan belajar mandiri yang memiliki karakteristik sebagai berikut.

1. Berisi materi perkuliahan yang lengkap yang disusun dalam sistem modular. Sistem seperti ini memberi kemungkinan bagi mahasiswa untuk melakukan proses belajar secara sistematis dan tuntas.
2. Berisi instruksi-instruksi yang memungkinkan mahasiswa dapat melakukan proses belajar secara mandiri.
3. Bahan ajar dikemas dalam bentuk paket pembelajaran. Misalnya bahan ajar cetak dilengkapi dengan bahan ajar lain seperti kaset audio, CD-ROM atau VCD.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar pada PTJJ khususnya di UT memang harus dirancang secara khusus dan spesifik agar mampu digunakan dalam menunjang belajar mandiri mahasiswa.

### **Evaluasi Formatif Bahan Ajar Melalui Uji Coba Lapangan**

Menurut Stufflebeam dan Shinkfield (2007), evaluasi formatif dikembangkan oleh Michael Scriven yang dirancang untuk menilai kurikulum yang pada prinsipnya dapat pula dimanfaatkan dan digunakan dalam evaluasi proses belajar mengajar, sebagai salah satu kegiatan dalam pelaksanaan kurikulum. Dalam hal ini evaluasi dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung pada setiap satuan pelajaran. Informasi tersebut akan dapat menunjukkan kekurangan baik pada guru maupun pada murid dan komponen lainnya, sehingga informasi itu dapat digunakan sebagai bahan dalam penyempurnaan proses belajar mengajar berikutnya.

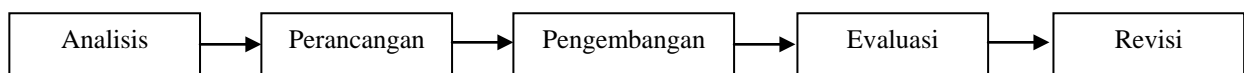
Evaluasi formatif dapat didefinisikan sebagai proses menyediakan dan menggunakan informasi untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan kualitas produk atau program instruksional (Suparman, 2001).

Menurut Malati (2003), dalam proses pengembangan bahan ajar, terdapat tujuh faktor yang harus dipertimbangkan agar bahan ajar menjadi efektif. Faktor-faktor tersebut adalah:

1. Kecermatan isi, berkenaan dengan validitas dan keselarasan isi.
2. Ketepatan cakupan, berkenaan dengan keluasan dan kedalaman materi, serta keutuhan konsep yang dibahas berdasarkan bidang ilmunya.
3. Ketercernaan bahan ajar, berkenaan dengan kemudahan bahan ajar tersebut dipahami dan dimengerti oleh siswa sebagai pengguna

4. Penggunaan bahasa, berkenaan dengan pemilihan ragam bahasa, pemilihan kata, penggunaan kalimat efektif, dan penyusunan paragraph yang bermakna.
5. Perwajahan/pengemasan, berkenaan dengan penataan letak informasi dalam satu halaman cetak.
6. Ilustrasi, berkenaan dengan variasi penyampaian pesan dalam bahan ajar agar lebih menarik, memotivasi, komunikatif dan membantu pemahaman siswa terhadap isi pesan.
7. Kelengkapan komponen, berkenaan dengan paket bahan ajar yang dapat berfungsi sebagai komponen utama, komponen pelengkap, dan komponen evaluasi hasil belajar.

Lebih lanjut Malati (2003) mengemukakan bahwa dalam mengembangkan bahan ajar, ada lima langkah utama yang sebaiknya diikuti, yaitu:



Gambar 1. Tahapan dalam Pengembangan Bahan Ajar (Malati, 2003)

Berdasarkan Pedoman Evaluasi Bahan Ajar Cetak/Buku Materi Pokok (BMP) (2004), langkah-langkah dalam evaluasi bahan ajar adalah sebagai berikut:

1. Cek kelengkapan rancangan mata kuliah, yakni peta kompetensi dan Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP)
2. Cek kelengkapan dan cara penulisan BMP, yaitu dilihat dari kelengkapan komponen BMP .
3. Konsistensi peta kompetensi, GBPP, dan BMP.

Dalam [www.tecweb.org](http://www.tecweb.org)., dijelaskan bahwa tujuan evaluasi bahan ajar adalah untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan dari suatu kegiatan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Ketika mahasiswa memahami suatu materi maka harus tergambarkan dari perilaku mahasiswa tersebut. Mahasiswa adalah pusat pengalaman belajar, evaluasi harus dilakukan dalam suatu pembelajaran; kebutuhan pendidikan harus didefinisikan sehingga dapat memenuhi sistem pendidikan dan program individu, perubahan yang diharapkan dalam perilaku siswa, sikap atau kepentingan; tujuan kurikuler dinyatakan, media memberikan kontribusi untuk pencapaian tujuan instruksional khusus; tujuan diwujudkan dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik; tujuan yang terukur dan dapat mengukur keberhasilan atau

kegagalan; tujuan pembelajaran dapat memberikan arahan yang cukup untuk belajar siswa, dan siswa tersebut dapat mengidentifikasi tujuan pendidikan dengan benar.

Evaluasi bahan ajar PTJJ sangat diperlukan untuk menunjang kesesuaian antara materi dan kompetensi (kognitif, afektif, dan psikomotorik) yang dibutuhkan mahasiswa sehingga menjadi bahan ajar yang efektif dalam mendukung kegiatan pembelajaran.

Menurut Suparman dkk (2001) terdapat empat tahap evaluasi formatif, yakni:

1. Reviu oleh ahli bidang studi di luar pengembang instruksional. *Reviu* oleh ahli bidang studi di luar pengembang instruksional penting artinya untuk mempermudah pendapat orang lain, sesama ahli dalam bidang studi, khususnya tentang ketepatan isi atau materi produk instruksional tersebut. *Reviu* ini dilakukan oleh beberapa ahli yang terdiri dari ahli bidang studi, ahli pengembang instruksional lain, dan ahli produksi media. Kegiatan *reviu* ini menuntut keterbukaan setiap anggota tim pengembang instruksional dengan sikap menerima semua komentar ahli walaupun mungkin tidak relevan. Masukan dari para ahli lain ini perlu segera digunakan untuk merevisi produk instruksional tersebut. Sikap untuk menolak atau menerimanya harus ditentukan oleh tim setelah selesai kegiatan *reviu*.
2. Evaluasi satu-satu (*one-to-one evaluation*) dilakukan antara pengembang instruksional dengan dua atau tiga mahasiswa secara individual. Mahasiswa yang dipilih adalah yang mempunyai ciri-ciri seperti populasi sasaran. Ketiga mahasiswa tersebut berasal dari mahasiswa yang mempunyai kemampuan sedang, di atas sedang, dan di bawah sedang. Tujuan evaluasi ini untuk mengidentifikasi dan mengurangi kesalahan-kesalahan yang secara nyata terdapat dalam bahan instruksional.
3. Setelah direvisi berdasarkan masukan evaluasi satu-satu, produk instruksional tersebut dievaluasi lagi dengan menggunakan sekelompok kecil mahasiswa yang terdiri atas 8-12 orang (*small group evaluation*). Tujuannya adalah mengidentifikasi kekurangan kegiatan instruksional setelah direvisi berdasarkan evaluasi satu-satu.
4. Uji coba lapangan. Setelah direvisi berdasarkan masukan evaluasi kelompok kecil, produk instruksional tersebut diujicobakan di lapangan sebagai tahap keempat atau tahap akhir evaluasi formatif. Tujuannya untuk mengidentifikasi kekurangan produk instruksional bila digunakan di dalam kondisi yang mirip dengan kondisi pada saat produk tersebut digunakan dalam dunia sebenarnya.

### **Kerangka Pemikiran**

Bahan ajar cetak sampai saat ini masih merupakan bahan ajar utama dalam sistem pendidikan jarak jauh. Mata kuliah Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343)

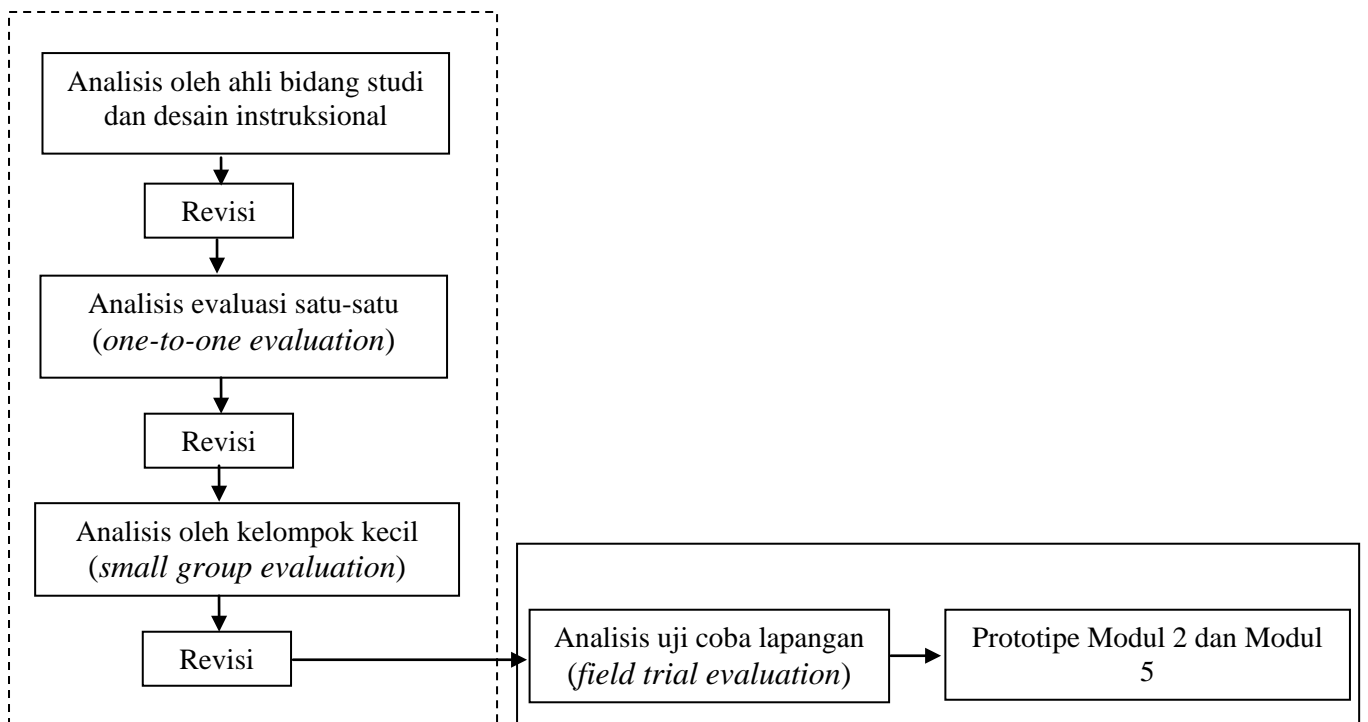
merupakan salah satu mata kuliah S1 Agribisnis FMIPA-UT yang ditawarkan pada tiga bidang minat yakni penyuluhan dan komunikasi pertanian, penyuluhan dan komunikasi peternakan, serta penyuluhan dan komunikasi perikanan.

Mata kuliah Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT 4343) menggunakan bahan ajar cetak yaitu bahan ajar cetak Administrasi Penyuluhan Pertanian/BMP LUHT 4343. BMP ini dicetak terakhir kali pada tahun 2006, sehingga perlu dilakukan revisi, karena bahan ajar cetak tersebut telah berumur lebih dari lima tahun.

Pada penelitian terdahulu telah dilakukan analisis awal kondisi BMP meliputi kelengkapan analisis instruksional dan GBPP. Selanjutnya dilakukan analisis kualitas materi yang meliputi isi materi BMP. Analisis strategi instruksional juga dilakukan dengan melihat kelengkapan dan cara penulisan BMP; konsistensi analisis instruksional, GBPP, dan BMP; serta ketepatan perumusan kompetensi. Tingkat keterbacaan diperoleh dengan melakukan evaluasi satu-satu (*one to one evaluation*) dan evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*).

Kualitas materi dapat diketahui dari reviu oleh ahli di luar tim pendesain instruksional. Reviu ahli bertujuan untuk memperoleh pendapat pihak lain khususnya mengenai aspek ketepatan konten menurut ahli bidang studi. Reviu awal yang dilakukan adalah mengenai materi yang ada di kedua modul yakni Modul 2 dan Modul 5. Berdasarkan reviu dari ketiga ahli materi dapat disimpulkan bahwa isi kedua modul perlu dilakukan revisi. Secara umum, materi kurang valid karena sudah tidak sesuai dengan perkembangan keilmuan yang saat ini sudah diberlakukan UU No 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan. Materi yang digunakan kurang *up to date* dengan menggunakan paradigma, teori, dan konsep mutakhir.

Setelah reviu dilakukan oleh ahli materi dan ahli desain instruksional maka dilakukan kegiatan revisi terhadap Modul 2 dan Modul 5 BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian. Setelah direvisi berdasarkan masukan evaluasi dari pakar dan tiga orang mahasiswa, bahan ajar Administrasi Penyuluhan Pertanian dievaluasi lagi dalam evaluasi sekelompok kecil mahasiswa. Pada tahapan ini melibatkan sembilan orang mahasiswa S1 Agribisnis UPBJJ-UT Serang.



Keterangan: ---- = sudah dilakukan pada tahun sebelumnya (tahun 2012), dana dari UT  
 \_\_\_\_ = dilakukan pada Tahun 1 (tahun 2013), dana dari PUPT-DIKTI

Gambar 2. Kerangka Analisis Uji Coba Lapangan Bahan Ajar Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343)



## **BAB III. METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan *formative evaluative research* dengan tujuan mengkaji kualitas BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343) agar memperoleh masukan untuk perbaikan. Evaluasi formatif difokuskan pada peningkatan objek evaluasi. Data yang diperoleh dari evaluasi formatif ini dikumpulkan dan diinterpretasikan untuk memecahkan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam mencapai tujuan.

### **Lingkup Penelitian**

Lingkup penelitian secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 1.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian adalah semua mahasiswa S1 Agribisnis di UPBJJ-UT Serang. Populasi ini dipilih berdasarkan jumlah mahasiswa S1 Agribisnis yang terbanyak di daerah tersebut. Sampel yang diambil adalah sebanyak 30 orang yang berasal dari UPBJJ-UT Serang.

### **Metode Pengumpulan Data**

Penelitian dilakukan di UPBJJ-UT Serang. Penelitian dilakukan dalam beberapa tahap, mulai dari pembuatan rencana penelitian melalui penelusuran data sekunder, kunjungan lapangan, uji coba instrumen, dan pengumpulan data.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah responden dan informan. Responden adalah sumber data tentang keragaman dalam gejala-gejala, berkaitan dengan perasaan, kebiasaan, sikap, motif dan persepsi. Sedangkan informan ialah sumber data yang berhubungan dengan pihak ketiga, dan data tentang hal-hal yang melembaga atau gejala umum.

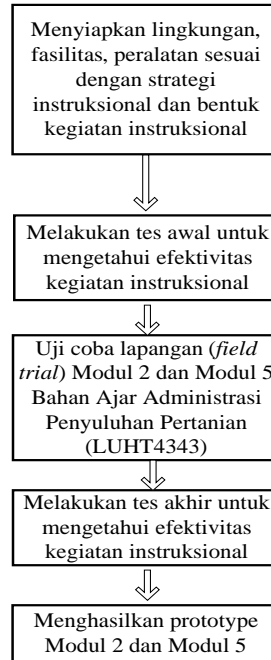
Penelusuran dokumen yang dilakukan pada penelitian ini berupa:

1. Analisis instruksional dan GBPP BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343).
2. Pedoman Evaluasi Bahan Ajar Cetak/Buku Materi Pokok (JKAK EB01).

**Penelitian Tahun 2012  
(Sudah dilakukan)**

Analisis evaluasi formatif melalui evaluasi satu-satu dan kelompok kecil pada bahan ajar Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343) (Farida, Yani, & Sigit, 2012)

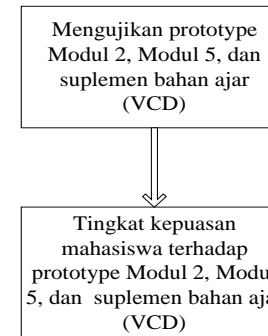
**Rencana Penelitian Tahun Pertama**



**Target Luaran Tahun ke-1:**

1. Prototype Modul 2 dan Modul 5 LUHT4343
2. Seminar nasional
3. Publikasi di jurnal nasional terakreditasi

**Rencana Penelitian Tahun Kedua**



**Target Luaran Tahun ke-2:**

1. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap prototype Modul 2 dan Modul 5
2. Seminar nasional
3. Publikasi di jurnal nasional terakreditasi

Gambar 3. Lingkup Penelitian

Tabel 2. Lingkup Kegiatan Penelitian Secara Lengkap

Kegiatan	Tujuan	Target/Indikator Capaian	Instrumen	Penanggung Jawab
<b>Tahun 2012</b>				
Menyiapkan lingkungan, fasilitas, dan alat-alat yang dibutuhkan sesuai dengan strategi instruksional	Menghasilkan lingkungan yang mirip dengan keadaan nyata di lapangan.		Modul 2 dan Modul 5	Endang Indrawati
Melakukan tes awal untuk mengetahui efektivitas kegiatan instruksional	Mengetahui tingkat pengetahuan (kognitif) mahasiswa terhadap isi materi modul	Hasil tes awal mahasiswa	Kuesioner	Nurhasanah
Uji Coba Lapangan	Mengidentifikasi kekurangan produk instruksional	-	Modul, kuesioner dan panduan pertanyaan	Idha Farida Diarsi Eka Yani
Melakukan tes akhir untuk mengetahui efektivitas kegiatan instruksional	Mengetahui efektivitas modul	Membandingkan tes awal dan tes akhir mahasiswa.	Kuesioner	Nurhasanah
Menghasilkan prototipe Modul 2 dan Modul 5	Menghasilkan prototipe modul yang sudah diujiconakan kepada mahasiswa	Modul 2 dan Modul 5	-	Endang Indrawati Idha Farida
<b>Tahun pertama</b>				
Mengujicobakan prototipe Modul 2 dan Modul 5 kepada mahasiswa	Mengetahui pendapat mahasiswa terhadap materi Modul 2 dan Modul 5	Pendapat mahasiswa	Modul, kuesioner dan panduan pertanyaan	Idha Farida Diarsi Eka Yani
Tingkat kepuasan terhadap prototipe Modul 2 dan Modul 5	Mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Modul 2, Modul 5	Tingkat kepuasan mahasiswa	Modul, kuesioner dan panduan pertanyaan	Endang Indrawati Nurhasanah

<b>Kegiatan</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Target/Indikator Capaian</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
<b>Tahun kedua</b>				
Mengujicobakan suplemen bahan ajar (VCD) untuk Modul 2 dan Modul 5	Mengetahui sikap dan pendapat mahasiswa terhadap Modul 2, Modul 5 dan suplemen bahan ajar (VCD)	Sikap dan pendapat mahasiswa	Modul, kuesioner dan panduan pertanyaan	Idha Farida Diarsi Eka Yani
Tingkat kepuasan terhadap suplemen bahan ajar (VCD) untuk Modul 2 dan Modul 5	Mengetahui tingkat kepuasan terhadap suplemen bahan ajar (VCD) untuk Modul 2 dan Modul 5	Tingkat kepuasan mahasiswa	Modul, kuesioner dan panduan pertanyaan	Endang Indrawati Idha Farida Diarsi Eka Yani

## **Analisis Data**

Secara garis besar, analisis data pada penelitian ini meliputi analisa kuantitatif dan kualitatif. Analisis secara kuantitatif dengan membentuk tabel frekuensi dan persentase dari hasil data primer yang diperoleh berdasarkan wawancara. Untuk membandingkan dua sampel yaitu *pre-test* dan *post-test* maka digunakan *uji-t*.

Teknik analisis data kualitatif dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, Sitorus 1998). Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

## BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Tingkat keterbacaan BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian

Tingkat keterbacaan BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian diketahui melalui uji coba lapang (*field trial*). Hasil uji coba lapang ini mencakup penjelasan mahasiswa mengenai hal-hal berikut ini.

#### a. Materi Modul Mudah Dimengerti

Berdasarkan jawaban responden mengenai apakah materi modul mudah dimengerti, maka diperoleh hasil yang dirangkum dalam Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Sebaran Jawaban Responden Mengenai Materi Modul Mudah Dimengerti

Variabel	Modul	Kategori	Jumlah	Persentase
Materi modul mudah dimengerti	Modul 2	Ya	28	93,4
		Tidak	0	0
		Kurang	1	3,3
		Cukup	1	3,3
		Jawaban kosong	0	0
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	
	Modul 5	Ya	27	90
		Tidak	3	10
		Kurang	0	0
		Cukup	0	0
		Jawaban kosong	0	0
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>		

Berdasarkan temuan pada Tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yakni sebesar 93,4% untuk Modul 2 dan 90% untuk Modul 5 mengatakan bahwa materi modul mudah dimengerti. Terdapat 2 mahasiswa yakni sebanyak 6,6% yang menyatakan materi Modul 2 cukup mudah dimengerti, sedangkan untuk Modul 5 terdapat 1 orang (3,3%) yang menyatakan sebaliknya yaitu materi Modul 5 tidak dapat dimengerti dengan menyebutkan alasan-alasan berikut:

*“Materi modul sukar dimengerti, karena terlalu banyak uraiannya, tidak langsung dengan definisi atau pengertian”.*

*“Materi kurang dapat dimengerti”.*

## b. Materi Modul Menuntun Belajar Mandiri

Berdasarkan jawaban responden mengenai apakah materi modul dapat menuntun belajar secara mandiri, maka diperoleh hasil yang dirangkum dalam Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Sebaran Jawaban Responden Mengenai Modul Menuntun Belajar Mandiri

Variabel	Modul	Kategori	Jumlah	Persentase
Materi modul menuntun belajar mandiri	Modul 2	Ya	29	96,7
		Tidak	1	3,3
		Kurang	0	0
		Cukup	0	0
		Jawaban kosong	0	0
		<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
	Modul 5	Ya	27	90
		Tidak	3	10
		Kurang	0	0
		Cukup	0	0
		Jawaban kosong	0	0
		<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data pada Tabel 4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yakni sebesar 96,7% untuk Modul 2 dan 90% untuk Modul 5 mengatakan bahwa materi modul dapat menuntun belajar mandiri. Sedangkan pendapat yang mengatakan tidak beralasan bahwa lebih baik belajar bersama agar dapat memahami modul, seperti pendapat berikut:

*“Setiap orang punya kesibukan masing-masing, sampai-sampai modul tidak sempat dibuka. Kalau menurut saya, lebih baik belajar bersama karena dengan cara belajar bersama kita bisa buka dan baca modul (DF)”, “edit halaman 2.4”.*

Komentar untuk Modul 5 yang dikemukakan mahasiswa antara lain:

*”Kurang memahami istilah-istilah, seharusnya ada lampiran yang memuat istilah-istilah tersebut; akan mudah dipahami kalau belajar bersama.*

*”Mungkin bisa menuntun belajar mandiri”.*

*”Mohon dilengkapi dengan format/tabel contoh pada materi tertentu”.*

## c. Contoh Memperjelas Materi

Berdasarkan jawaban responden mengenai apakah contoh yang ada di dalam modul dapat memperjelas materi, maka diperoleh hasil seperti pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Sebaran Jawaban Responden Mengenai Contoh Memperjelas Materi

Variabel	Modul	Kategori	Jumlah	Persentase
Materi contoh memperjelas materi	Modul 2	Ya	23	76.7
		Tidak	1	3.3
		Kurang	5	16.7
		Cukup	1	3.3
		Jawaban kosong	0	0
		<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
	Modul 5	Ya	27	90
		Tidak	3	10
		Kurang	0	0
		Cukup	0	0
		Jawaban kosong	0	0
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan data pada Tabel 5 dapat diketahui bahwa sebagian responden yakni sebesar 76.7% untuk Modul 2 dan 90% untuk Modul 5 mengatakan bahwa contoh yang diberikan dapat memperjelas materi. Sedangkan pendapat untuk modul 2 yang mengatakan kurang dinyatakan oleh 5 orang (16,7%) dengan memberikan pendapat berikut:

*“Contoh yang diberikan cukup jelas”; edit halaman 2 dan 22; contoh yang diberikan terlalu banyak, lebih baik cukup sedikit tapi mudah dipahami.*

Untuk modul 5 pendapat yang menyatakan tidak dinyatakan oleh 3 orang (10%) dengan alasan berikut:

*“Sebagian contoh yang diberikan dapat mempermudah memahami isi materi; edit halaman 5.23; diharapkan ada contoh kerangka penyusunan program secara utuh/luas”.*

#### d. Gambar Sesuai Materi

Berdasarkan jawaban responden mengenai apakah gambar yang ada di dalam modul dapat memperjelas materi, maka diperoleh hasil seperti pada Tabel 6.

Tabel 6. Sebaran Jawaban Responden Mengenai Gambar Sesuai Materi

Variabel	Modul	Kategori	Jumlah	Persentase
Materi gambar sesuai materi	Modul 2	Ya	19	63.3
		Tidak	7	23.3
		Kurang	2	6.7
		Cukup	2	6.7
		Jawaban kosong	0	0
		<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
	Modul 5	Ya	26	86.7



Variabel	Modul	Kategori	Jumlah	Persentase
		Tidak	1	3.3
		Kurang	1	3.3
		Cukup	0	0
		Jawaban kosong	2	6.7
		<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data pada Tabel 6 dapat diketahui bahwa sebagian responden yakni sebesar 63.3% untuk Modul 2 dan 86.7% untuk Modul 5 mengatakan bahwa materi gambar yang diberikan sesuai materi. Sedangkan pendapat untuk modul 2 yang mengatakan tidak sesuai dinyatakan oleh 7 orang (23.3%) dengan memberikan pendapat berikut:

*“Gambar 2.22 kurang jelas dan susah; gambar 2.22 kurang bisa dipahami; gambar tidak sama dengan keadaan nyata kelompok yang ada; edit halaman 2.17’.*

Untuk modul 5 pendapat yang menyatakan gambar dalam modul tidak sesuai dinyatakan oleh 1 orang (3.3%) dan 1 orang lainnya menyatakan kurang sesuai, dengan memberikan alasan berikut:

*“Edit halaman 5.23; tapi perlu tambah gambar pada bagian program, karena dalam modul tidak ada; pada Kegiatan Belajar 4 perlu dibuat kolom-kolom bagaimana suatu program penyuluhan pertanian dibuat, sehingga bisa masuk dalam kegiatan kelompok hingga tingkat nasional”; gambar kurang banyak, susah untuk bisa mempraktekkan untuk di luar (khususnya bagi yang profesinya bukan penyuluh)”; mohon gambar 5.2 dan 5.3 diperbesar; dan kalau bisa gambar ditambah lagi”.*

#### e. Latihan yang Diberikan Dapat Dipahami

Berdasarkan jawaban responden mengenai apakah latihan yang diberikan dalam modul dapat dipahami, maka diperoleh hasil seperti pada Tabel 7.

Tabel 7. Sebaran Jawaban Responden Mengenai Latihan yang Diberikan Dapat Dipahami

Variabel	Modul	Kategori	Jumlah	Persentase
Materi Latihan yang Diberikan Dapat Dipahami	Modul 2	Ya	25	83.3
		Tidak	2	6.7
		Kurang	1	3.3
		Cukup	0	0
		Jawaban kosong	2	6.7
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	
	Modul 5	Ya	25	83.3

Variabel	Modul	Kategori	Jumlah	Persentase
		Tidak	0	0
		Kurang	4	13.3
		Cukup	0	0
		Jawaban kosong	1	3.3
		<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data pada Tabel 7 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yakni sebesar 83.3% untuk Modul 2 dan Modul 5 mengatakan bahwa materi latihan yang diberikan sesuai materi. Sedangkan pendapat untuk Modul 2 yang mengatakan tidak sesuai dinyatakan oleh 2 orang (6,7%) dan 1 orang tidak dengan memberikan pendapat berikut:

*“Gambar 2.22 kurang jelas dan susah; gambar 2.22 kurang bisa dipahami; gambar tidak sama dengan keadaan nyata kelompok yang ada; edit halaman 2.17”.*

Untuk Modul 5 pendapat yang menyatakan latihan yang diberikan tidak dapat dipahami hanya dinyatakan oleh 1 orang (3.3%) dan 4 orang (13,3%) lainnya menyatakan kurang dapat dipahami, dengan memberikan alasan berikut:

*“Materi pada halaman 5.37 nomor 3, belum dapat dipahami untuk menentukan waktu yang tepat dari pengumpulan data hingga pengesahan program penyuluhan; kurang dipahami, karena belum belajar; edit halaman 5.38 halaman 6.*

*“Kurang dipahami, karena langsung mengerjakan soal. Tapi kalau kita terbiasa dengan kehidupan yang ada/ banyak lihat media massa memang bisa dipahami tetapi prakteknya sulit dilaksanakan karena ada orang yang gampang menerima suatu gagasan atau menolak gagasan orang lain”.*

#### f. Rangkuman Dapat Dipahami

Berdasarkan jawaban responden mengenai apakah rangkuman yang diberikan dalam modul dapat dipahami, maka diperoleh hasil seperti pada Tabel 8.

Tabel 8. Sebaran Jawaban Responden Rangkuman yang Dapat Dipahami

Variabel	Modul	Kategori	Jumlah	Persentase
Rangkuman yang Diberikan Dapat Dipahami	Modul 2	Ya	27	90
		Tidak	1	3.3
		Kurang	1	3.3
		Cukup	0	0
		Jawaban kosong	1	3.3
		<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Variabel	Modul	Kategori	Jumlah	Persentase
	Modul 5	Ya	26	86.7
		Tidak	0	0
		Kurang	1	3.3
		Cukup	1	3.3
		Jawaban kosong	2	6.7
		<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data pada Tabel 8 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yakni sebesar 90% untuk Modul 2 dan sebanyak 86,7% mengatakan bahwa rangkuman yang diberikan dapat dipahami. Sedangkan pendapat untuk Modul 2 yang mengatakan tidak sesuai dinyatakan oleh 1 orang (3,3%) dan 1 orang dengan jawaban tidak; dengan memberikan pendapat berikut:

*“Rangkuman kurang mendetail dari sub-sub bab; rangkuman perlu ditambah lagi; ‘Jika sudah baca modul dengan seksama; rangkuman sudah padat ringkas dan jelas; rangkuman sudah lumayan.”*

Untuk Modul 5 pendapat yang menyatakan kurang hanya dinyatakan oleh 1 orang (3,3%) dan 1 orang (3,3%) lainnya menyatakan cukup, dengan memberikan alasan antara lain:

*“Rangkuman mohon lebih diperjelas; ya sedikit bisa dipahami”*

*“Rangkuman cukup dapat dipahami; ya lumayan; karena uraiannya singkat padat jelas dan tidak bertele-tele.”*

#### g. Tes Formatif Mudah Dipahami

Berdasarkan jawaban responden mengenai apakah tes formatif yang diberikan dalam modul mudah dipahami, maka diperoleh hasil seperti pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Sebaran Jawaban Responden Tes Formatif Mudah Dipahami

Variabel	Modul	Kategori	Jumlah	Persentase
Tes Formatif Mudah Dipahami	Modul 2	Ya	26	86.7
		Tidak	1	3.3
		Kurang	0	0
		Cukup	2	6.7
		Jawaban kosong	1	3.3
		<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
	Modul 5	Ya	26	86.6
		Tidak	2	6.7
		Kurang	0	0

Variabel	Modul	Kategori	Jumlah	Persentase
		Cukup	0	0
		Jawaban kosong	2	6.7
		<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data pada Tabel 9 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yakni sebesar 86.7% untuk Modul 2 dan Modul 5 mengatakan bahwa rangkuman yang diberikan mudah dipahami, dengan pernyataan berikut:

*“Tes formatif cukup mudah dimengerti”; tes formatif mudah dipahami karena materinya ada dalam modul; karena materi tes formatif sesuai modul; karena sebagian besar isi dari materi ada pada modul; kalau mau baca dengan serius; karena jawabannya ada pada modul.*

Sedangkan pendapat untuk Modul 2 yang mengatakan tes formatif yang diberikan tidak mudah dipahami dinyatakan oleh 1 orang (3,3%) dan 2 orang menyatakan cukup mudah dipahami; dengan memberikan pendapat berikut:

*“Tes formatif mudah dipahami tetapi terlalu melebar penjelasannya; tes formatif tidak mudah dipahami, saya kurang mengerti”.*

Untuk Modul 5 pendapat yang menyatakan tes formatif kurang dipahami hanya dinyatakan oleh 2 orang (6,7%) dan 2 orang (6,73%) lainnya menyatakan tidak memberikan komentar. Pernyataan yang diberikan mahasiswa antara lain:

*“Tes formatif tidak mudah dipahami, karena soal secara mandiri sulit”.*

#### 4.2. Hasil Analisis *Pre-test* dan *Post-test*

Hasil *pre-test* dan *post-test* mahasiswa sebelum dan setelah mempelajari modul 2 dirangkum dalam Tabel 10 dan Tabel 11.

Tabel 10. Hasil Uji Statistik terhadap Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Modul 2

Jenis Uji	N	Rata-rata	Standar deviasi	Standard Error Rata-rata
<i>Pre-test</i>	28	4,68	1,467	0,277
<i>Post-test</i>	28	5,61	2,514	0,475

Dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan untuk Modul 2 ternyata ada peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menjawab soal-soal yang diberikan, diperoleh rata-rata *pre-test* sebesar 4,68 dengan standar deviasi 1,467. Setelah modul diberikan kepada

mahasiswa untuk dipelajari selama 1 (satu) minggu, ternyata setelah diberikan *post-test* ada kenaikan nilai rata-rata menjadi 5,61 dengan standar deviasi yang lebih besar yaitu 2,514. Jadi Modul 2 yang diberikan dan dipelajari selama 1 minggu dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diberikan.

Tabel 11. Hasil Uji Beda Nyata (Uji -t) *Pre-test* dan *Post-test* terhadap Modul 2

	<b>t</b>	<b>df</b>	<b>Sig. (2-tailed)*</b>	<b>Mean Difference</b>	<b>Lower</b>	<b>Upper</b>
<i>Pre-test</i>	16,876	27	0,000	4,679	4,11	5,25
<i>Post-test</i>	11,801	27	0,000	5,607	4,63	6,58

\*  $\alpha=0,05$

Apabila uji statistik dilanjutkan dengan uji beda nyata dengan *one sample t-test* ( $\alpha=0.05$ ) untuk melihat apakah nilai yang diperoleh mahasiswa berbeda nyata atau tidak dibandingkan dengan nilai rata-rata acuan, untuk kondisi sebelum mempelajari modul dan setelah mempelajari Modul 2, maka diperoleh nilai uji-t *pre-test* sebesar 16,876 (db= 27) diperoleh hasil beda nyata dengan signifikansi sebesar 0.000 dan nilai *t-test post-test* sebesar 11,801 (db= 27) diperoleh hasil beda nyata dengan signifikansi sebesar 0.000; serta terjadi peningkatan nilai rata-rata dari 4,679 menjadi 5,607. Jadi setelah mahasiswa mempelajari materi Modul 2, maka terjadi peningkatan kemampuan terhadap materi Modul 2 dan berbeda nyata secara signifikan.

Selanjutnya untuk Modul 5, juga dilakukan uji statistik dengan melakukan *pre-test* dan *post test* kepada para mahasiswa terhadap materi yang disajikan dalam Modul 5. Hasil uji statistik *pre-test* dan *post-test* mahasiswa sebelum dan setelah mempelajari Modul 5 dirangkum dalam Tabel 12, dilanjutkan dengan uji beda nyata menggunakan *one sample t-test* (Tabel 13).

Tabel 12. Hasil Uji Statistik terhadap Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Modul 5

<b>Jenis Uji</b>	<b>N</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Standar deviasi</b>	<b>Standard Error Rata-rata</b>
<i>Pre-test</i>	28	6,21	1,750	0,331
<i>Post-test</i>	28	6,18	2,539	0,480

Dari hasil *pre-test* dan *post-test* ternyata ada peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menjawab soal-soal yang diberikan, diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 6,21 dengan standar deviasi 1,75. Setelah modul diberikan kepada mahasiswa untuk dipelajari selama 1 (satu) minggu, ternyata setelah diberikan *post-test* terjadi penurunan nilai rata-rata

menjadi 6,18 dengan standar deviasi yang lebih besar yaitu 2,539. Artinya nilai mahasiswa lebih bervariasi ada yang tinggi ada juga yang rendah. Jadi Modul 5 yang diberikan dan dipelajari selama 1 minggu, ada yang meningkatkan nilai mahasiswa, ada juga yang menurunkan nilai mahasiswa terhadap materi yang diberikan. Karena terjadi penurunan nilai pada saat *post-test* berarti modul yang diberikan kepada mahasiswa belum banyak membantu untuk meningkatkan penguasaan materi yang diberikan. Hal ini disebabkan karena banyak mahasiswa yang tidak maksimal dalam membaca dan mempelajari modul yang diberikan, sehingga nilai hasil *post-test*nya juga kurang memuaskan. Berarti, Modul 5 masih membutuhkan revisi dan perbaikan agar bisa lebih mudah dipelajari dan dipahami mahasiswa.

Tabel 13. Hasil Uji Beda Nyata (Uji -t) *Pre-test* dan *Post-test* terhadap Modul 5

	<b>t</b>	<b>df</b>	<b>Sig. (2-tailed)*</b>	<b>Mean Difference</b>	<b>Lower</b>	<b>Upper</b>
<i>Pre-test</i>	18,787	27	0,000	6,214	5,54	6,89
<i>Post-test</i>	12,875	27	0,000	6,179	5,19	7,16

\*  $\alpha = 0,05$

Apabila uji statistik dilanjutkan dengan uji beda nyata dengan *one sample t-test* ( $\alpha = 0.05$ ) untuk melihat apakah nilai mahasiswa berbeda nyata dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum mempelajari modul dan setelah mempelajari Modul 5, maka diperoleh nilai Uji-t *pre-test* sebesar 18,787 (db= 27) diperoleh hasil beda nyata dengan signifikansi sebesar 0.000 dan nilai Uji-t *post-test* sebesar 12,875 (db= 27) diperoleh hasil beda nyata dengan signifikansi sebesar 0.000. Jadi setelah mahasiswa mempelajari materi Modul 5, terjadi sedikit penurunan penguasaan materi terhadap materi Modul 5 dan berbeda nyata secara signifikan. Karena terjadi penurunan nilai pada saat *post-test* berarti modul yang diberikan kepada mahasiswa belum banyak membantu untuk meningkatkan penguasaan materi yang diberikan. Hal ini disebabkan karena banyak mahasiswa yang tidak maksimal dalam membaca dan mempelajari modul yang diberikan, sehingga nilai hasil *post-test* juga kurang memuaskan. Berarti, Modul 5 masih membutuhkan revisi dan perbaikan agar bisa lebih mudah dipelajari dan dipahami mahasiswa.

#### 4.2. Usulan Saran dan Perbaikan dari Mahasiswa

Masukan saran dan perbaikan yang didapat dari mahasiswa untuk Modul 2 dirangkum dalam Tabel 11.

Tabel 11. Saran dan Perbaikan untuk Modul 2

No	Saran dan Perbaikan	Frekuensi
1	Sudah cukup baik, isi mudah dipahami dan dimengerti, cukup sederhana dan mudah dipahami	4
2	Desain kurang mencolok, pendahuluan tiap-tiap bab kurang jelas dari latar belakangnya	1
3	Perbaikan penulisan awal kalimat, perataan tulisan dan singkatan	1
4	Disain kurang mencolok	2
6	Perlu ditambah gambar dan materi tentang RDK/RDKK	1
6	Perlu diperjelas dengan gambar, usul tes formatif bentuk essai	1
7	Memberikan contoh-contoh tentang penyuluhan di kelompok tani	1
8	Perlu tambahan pembahasan, agar materi lebih mudah dipahami dan dimengerti pembaca	2
9	Modul dibuat singkat, jangan terlalu tebal	1
10	Modul harus jelas agar mudah dimengerti mahasiswa	1
11	Modul 2, tanpa saran, jawaban kosong	5
12	Modul harus lebih dipahami pembaca	1
13	Tambahkan informasi baru tentang kepmen, kondisi pertanian, dan program pertanian	1
14	Lebih simpel dalam pemberian contoh	1
15	Uraian terlalu panjang dan berbelit-belit, kalau bisa langsung ke pembahasannya dengan pemberian contoh sedikit agar bisa lebih efektif dan efisien	1
16	Kunci jawaban mohon disertakan konsep/materi yg berkaitan	1
17	Berharap tidak ada kunci jawaban, khususnya untuk mahasiswa yang malas mencari jawabannya sendiri	1
18	Perlu ditambah glosarium untuk kata2 sulit/asing, dan perlu ada penjelasan dalam kunci jawaban mengapa demikian. Tambahkan	1

No	Saran dan Perbaikan	Frekuensi
	contoh kelompok tani sesuai kenyataan yg ada di lapangan, dan peran kades dan ppk sebagai pembina kelompok tani	
19	Harap sesuaikan dengan perkembangan kemajuan yang ada, dan lebih spesifik pada pokok bahasan	1
20	Materi dibuat lebih luas, dengan diberi contoh yang detil disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Diharapkan contoh dalam modul dapat menjadi contoh aplikatif penyuluh di lapangan.	1
21	Bila perlu diberikan contoh yang lebih konkrit dan spesifik dari beberapa materi. Misal pembuatan rencana dan format perencanaan	1
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>

Secara umum berdasarkan masukan saran dan perbaikan untuk Modul 2 dinyatakan bahwa Modul 2 perlu dilakukan perbaikan. Hal ini dinyatakan oleh 4 mahasiswa; ada 5 mahasiswa yang tidak memberikan masukan perbaikan. Selbihnya berisi saran perbaikan untuk perbaikan modul agar lebih mudah dipahami dan dipelajari oleh mahasiswa, antara lain desain kurang mencolok, perlu ditambah gambar, tambahan materi tentang RDK/RDKK, pemberian contoh-contoh penyuluhan di kelompok tani, tambahkan informasi baru tentang kepmen, kondisi pertanian, dan program pertanian, lebih simpel dalam pemberian contoh, uraian terlalu panjang dan berbelit-belit, langsung ke pembahasannya dengan pemberian contoh sedikit agar bisa lebih efektif dan efisien; kunci jawaban mohon disertakan konsep/materi yang berkaitan; perlu ditambah glosarium untuk kata-kata sulit/asing, dan perlu ada penjelasan dalam kunci jawaban mengapa demikian; tambahkan contoh kelompok tani sesuai kenyataan yang ada di lapangan, dan peran kades dan ppk sebagai pembina kelompok tani; dan materi dibuat lebih luas, dengan diberi contoh yang detil disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan, diharapkan contoh dalam modul dapat menjadi contoh aplikatif penyuluh di lapangan. Semua saran ini akan digunakan dan diakomodasi dalam perbaikan penulisan bahan ajar Modul 2 LUHT4343.



Selanjutnya masukan saran dan perbaikan yang didapat dari mahasiswa untuk Modul 5 dirangkum dalam Tabel 12.

Tabel 12. Saran dan Perbaikan untuk Modul 5

No	Saran dan Perbaikan	Frekuensi
1	Edit dan perbaikan minor, dinyatakan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modul sudah sangat cukup, hanya saja pada contohnya yang saya belum mengerti,</li> <li>2. Modul sudah cukup baik;</li> <li>3. Modul kurang jelas dibaca karena tulisan ada yang hilang/tidak jelas;</li> <li>4. Modul sudah cukup jelas, walaupun mau diadakan perbaikan cukup seperlunya dan tidak berubah total</li> <li>5. Agar dicek tulisannya, karena ada beberapa salah ketik. Edit hal 5.3; 5.26; 5.41</li> <li>6. Mohon diperhatikan dalam setiap nomor agar selalu berurutan sesuai dengan materi pada tiap modul</li> <li>7. Modul sudah sangat bagus, penjelasannya juga dapat dimengerti dan mudah dipahami</li> <li>8. Semoga modul bisa lebih baik lagi</li> <li>9. Mohon soal tes formatif atau rangkuman ada yang keluar saat ujian akhir semester</li> </ol>	9
2	Kurang memasukkan gambar baik foto atau bagan, dan kurang memasukkan tabel	1
3	Perbanyaklah gambar agar kami mudah mengerti dan bisa menjelaskan/mempraktekkan di luar.	1
4	Soal mudah dimengerti, hanya saja dalam jawabannya hanya huruf abjad tanpa ada penjelasannya. Harus lebih diperjelas lagi pembahasan-pembahasan terutama yang dipraktikumkan.	1
5	Modul mohon lebih diperinci, jangan terlalu tebal. Tes formatif 3 tidak ada	1
6	Modul harus lebih mudah dimengerti oleh pembaca, agar lebih paham dan jelas	1

No	Saran dan Perbaikan	Frekuensi
7	Perbaikan modul tidak ada, mahasiswa harus lebih mempelajari isi Modul 5	1
8	Materi dalam modul jangan terlalu banyak uraiannya, harus lebih singkat, padat, dan jelas langsung ke materi yang diajarkan	1
9	Modul harus lebih dipahami pembaca	1
10	Pada UAS nanti, apa yang ada di rangkuman dan tes formatif diupayakan ada dalam soal=soal UAS	1
11	Uraian materi jangan terlalu banyak basa basi langsung to the point saja pada pokok materinya dengan pemberian contoh yang mengacu pada kenyataan	1
12	Untuk kunci jawaban tes formatif, mohon disertakan alasan/petunjuk materi/konsep yang berkaitan dengan soalnya	1
13	Modul yang dibuat harus menarik untuk dibaca, jelas dan tidak berbelit-belit.	1
14	Saran untuk dibuat glosarium untuk kata-kata asing. Untuk kunci jawaban tes formatif sebaiknya tidak hanya jawaban tetapi ada sedikit penjelasan singkat mengenai jawaban tersebut	1
15	Ada kesalahan penomoran tes formatif seharusnya ditulis tes formatif 3 halaman 5.26. Kunci jawaban salah bukan 6-10 tetapi 1-5 edit halaman 5.41. Ada kunci jawaban yang tidak sesuai dengan materi dasar-dasar agribisnis, kalau tidak salah tes formatif 2 Modul1 no 10.	1
16	Tanpa saran	7
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>

Berdasarkan masukan saran dan perbaikan mahasiswa untuk Modul 5 yakni perlu dilakukan perbaikan edit dan perbaikan minor, seperti dinyatakan oleh 9 mahasiswa yang komentar selengkapnya dapat dilihat dalam Tabel 12. Terdapat 7 mahasiswa yang tidak memberikan masukan perbaikan. Selebihnya berisi saran perbaikan untuk perbaikan modul agar lebih mudah dipahami dan dipelajari oleh mahasiswa, antara lain ditambah gambar/tabel agar lebih mudah dimengerti, penambahan pembahasan soal tidak hanya jawabannya saja, halaman jangan terlalu tebal, materi dalam modul jangan terlalu banyak uraiannya, harus lebih singkat, padat, dan jelas langsung ke materi yang diajarkan, uraian materi jangan terlalu

panjang harap langsung saja ke topik yang dibahas, saran untuk penambahan glosarium untuk kata-kata asing dan istilah yang terkait di bagian akhir modul. Semua saran ini akan digunakan dan diakomodasi dalam perbaikan penulisan bahan ajar Modul 5 LUHT4343.

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis uji coba lapangan untuk tingkat keterbacaan Modul 2 dan Modul 5 BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343) adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden yakni sebesar 93,4% untuk Modul 2 dan 90% untuk Modul 5 mengatakan bahwa materi modul mudah dimengerti.
2. Sebagian besar responden yakni sebesar 96,7% untuk Modul 2 dan 90% untuk Modul 5 mengatakan bahwa materi modul dapat menuntun belajar mandiri.
3. Sebagian responden yakni sebesar 76.7% untuk Modul 2 dan 90% untuk Modul 5 mengatakan bahwa contoh yang diberikan dapat memperjelas materi.
4. Sebagian responden yakni sebesar 63.3% untuk Modul 2 dan 86.7% untuk Modul 5 mengatakan bahwa materi gambar yang diberikan sesuai materi.
5. Sebagian besar responden yakni sebesar 83.3% untuk Modul 2 dan Modul 5 mengatakan bahwa materi latihan yang diberikan sesuai materi.
6. Sebagian besar responden yakni sebesar 90% untuk Modul 2 dan sebanyak 86,7% mengatakan bahwa rangkuman yang diberikan dapat dipahami.
7. Sebagian besar responden yakni sebesar 86.7% untuk Modul 2 dan Modul 5 mengatakan bahwa rangkuman yang diberikan mudah dipahami.
8. Berdasar hasil *pre-test* dan *post-test*, ternyata setelah mahasiswa mempelajari materi Modul 2, maka terjadi peningkatan kemampuan mahasiswa terhadap penguasaan materi Modul 2 dan berbeda nyata secara signifikan. Sebaliknya, untuk Modul 5 terjadi sebaliknya, yaitu terjadi penurunan kemampuan mahasiswa terhadap penguasaan materi Modul 5 dan berbeda nyata secara signifikan.
9. Modul 2 sudah cukup baik, isi mudah dipahami dan dimengerti, cukup sederhana dan mudah dipahami, serta hanya membutuhkan revisi ringan, sebaliknya Modul 5 masih membutuhkan revisi dan perbaikan agar bisa lebih mudah dipelajari dan dipahami mahasiswa.
10. Saran dan perbaikan yang dibutuhkan untuk Modul 2 adalah desain kurang mencolok, perlu ditambah gambar, tambahan materi tentang RDK/RDKK, pemberian contoh-contoh penyuluhan di kelompok tani, tambahkan informasi baru tentang kepmen, kondisi pertanian, dan program pertanian, lebih sederhana dalam pemberian contoh, uraian terlalu

panjang dan berbelit-belit, kalau bisa langsung ke pembahasannya dengan pemberian contoh sedikit agar bisa lebih efektif dan efisien; kunci jawaban mohon disertakan konsep/materi yang berkaitan; perlu ditambah glosarium untuk kata-kata sulit/asing, dan perlu ada penjelasan dalam kunci jawaban mengapa demikian; tambahkan contoh kelompok tani sesuai kenyataan yang ada di lapangan, dan peran kepala desa dan PPL sebagai pembina kelompok tani; dan materi dibuat lebih luas, dengan diberi contoh yang detail disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan, diharapkan contoh dalam modul dapat menjadi contoh aplikatif penyuluh di lapangan.

11. Saran dan perbaikan untuk Modul 5 adalah ditambah gambar/tabel agar lebih mudah dimengerti, penambahan pembahasan soal tidak hanya jawabannya saja, halaman jangan terlalu tebal, materi dalam modul jangan terlalu banyak uraiannya, harus lebih singkat, padat, dan jelas langsung ke materi yang diajarkan, uraian materi jangan terlalu panjang harap langsung saja ke topik yang dibahas, saran untuk penambahan glosarium untuk kata-kata asing dan istilah yang terkait di bagian akhir modul. Semua saran ini akan digunakan dan diakomodasi dalam perbaikan penulisan bahan ajar Modul 5.

## **5.2. Saran**

Saran yang diusulkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merevisi ulang materi bahan ajar Modul 2 dan Modul 5 agar bisa mengakomodasi saran dan usulan perbaikan dari mahasiswa.
2. Melakukan penelitian lanjutan untuk membuat pengayaan ajar dengan membuat materi suplemen bahan ajar yang diharapkan dapat memperjelas uraian materi dalam Modul 2 dan Modul 5.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dick, W., Carey, L. & Carey, J.O (2005). *The Systematic Design of Instruction*. New York: Pearson.
- Ekawarna. (2007). Mengembangkan Bahan Ajar Mata Kuliah Permodalan Koperasi untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Makara, Sosial Humaniora*; 11: 42
- Hermaini, B., B.A. Pribadi, A. Surtiani. (2010). Evaluasi Bahan Ajar SPJJ (MKDK4004) Teori Belajar dan Pembelajaran pada FKIP Universitas Terbuka. <http://www.lppm.ut.ac.id/index.php/menudatapenelitian/381?num=7> [10 April 2012].
- Majid, A. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung,: PT. Remaja Rosdakarya.
- Malati, I. (2003). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Moore, M.G, & Greg, K. (1996). *Distance Education: A System View*. Belmont: Wadsworth Publishing co.
- Pedoman Bahan Ajar Cetak/Buku Materi Pokok (BMP); JKAK EB01. (2004). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pribadi, B., S. Puspitasari, & Hanafi. (2005). Implementasi Sistem Jaringan Kualitas dalam Pengembangan Bahan Ajar di Universitas Terbuka. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*; 6: 92.
- Pribadi, B., & E. Sjarif. (2010). Pendekatan Konstruktivistik dan Pengembangan Bahan Ajar pada Sistem Pendidikan Jarak Jauh *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*; 11: 116.
- Sitorus, M.T. Felix. (1998). *Penelitian Kualitatif suatu Perkenalan*. Bogor: Kelompok Dokumentasi Ilmu Sosial.
- Stufflebeam, D.L., Shinkfield, A.J. (2007). *Evaluation Theory, Models, and Applications*. John Wiley & Sons Inc.
- Suhartono, N., Marsinah, Hanafi, & A.A.K. Budiarsa. (2010). Evaluasi Bahan Ajar Mata Kuliah Konsep Dasar IPS (PDGK4102) Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Bahan Ajar Efektif Bagi Mahasiswa S1 PGSD UT. <http://www.lppm.ut.ac.id/index.php/menudatapenelitian/340?num=7> [10 April 2012].
- Suparman, M. A. (2001). *Desain Instruksional*. Jakarta: Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Suparman, M.A., Purwanto, T. Prastati, Suciati, & I. Malati. (2001). *Teknologi Pendidikan: Difusi & Implementasi, Manajemen, Evaluasi dan Aplikasi di Berbagai Sektor*. Di

dalam: Pannen, dkk., editor. *Cakrawala Pendidikan*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Yunus, M. & Pannen, P. (2004). Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Tinggi Jarak Jauh. di dalam: Ashandimitra, dkk., editor. *Pendidikan Tinggi Jarak Jauh*. Jakarta: Universitas Terbuka.

www.tecweb.org. *Evaluation Instruments and Models for Distance Education Materials*. [10 Maret 2012].

## Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Peneliti

### BIODATA KETUA TIM PENELITI

#### A. Identitas diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ir. Endang Indrawati, M.A.
2.	Jenis kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4.	NIP/NIK/Identitas Lainnya	19620721 198903 2 001
5.	NIDN	0021076203
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 21 Juli 1962
7.	E-mail	<a href="mailto:endang@ut.ac.id">endang@ut.ac.id</a>
8.	Nomor telepon/Hp	081514072428
9.	Alamat kantor	Jln. Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan, 15418
10.	Nomor telepon/Fax	021 7490941 ext 2426/ 0217401192
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= - orang, S2 = - orang, S3 = - orang
12.	Matakuliah yang Diampu	1. Program dan Evaluasi Penyuluhan Pertanian 2. Psikologi Belajar Mengajar 3. Pengolahan Hasil Pertanian

#### B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	S-1	S-2	S-3
<b>Nama Perguruan Tinggi</b>	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta	University of Victoria, Canada	-
<b>Bidang Ilmu</b>	Pengolahan Hasil Pertanian	Psychological Foundation of Education	-
<b>Tahun Masuk-Lulus</b>	1981-1986	1990-1993	
<b>Judul Skripsi/Tesis/Disertasi</b>	Studi Kemungkinan Pembuatan Konsentrat Protein Skim Santan Kelapa	Attrition and Completion Rates at Universitas Terbuka in Indonesia	
<b>Nama Pembimbing/Promotor</b>	Murdiati Gardjito Sri Kanoni	Brian Harvey John Anderson Deborah Court	

#### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir (Bukan Skripsi, tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2012	Pengembangan Model Optimasi dan Simulasi untuk Penyuluhan tentang Ruang Terbuka Hijau di Jakarta Guna Meminimalisir Dampak Perubahan Iklim (sebagai Anggota Peneliti)	DIKTI	39



No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
2.	2009	Model Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Usahatani di Daerah Bogor, Gunung Kidul, dan Lampung Timur (sebagai anggota Peneliti)	DIKTI Hibah Penelitian Strategi Nasional	100
3	2008	Permodelan Pemberdayaan Kelompok Tani dalam Penjaminan Keberlanjutan Usahatani Pinggiran Perkotaan (sebagai Ketua Peneliti)	DIKTI	45

#### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2012	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam kegiatan "Penyuluhan Kewirausahaan untuk Ibu-Ibu PKK dan Pedagang Kecil" di Desa Susukan Kecamatan Tirtayasa, Kabupaten Serang, Banten	LPPM-UT	-
2	2012	Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam Rangka Dies Natalis Universitas Terbuka ke 28, berupa kegiatan penjualan dan pembagian barang bekas berkualitas	LPPM-UT	-

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Model Pemberdayaan Kelompok Tani dalam Penjaminan Keberlanjutan Usahatani Pinggiran Perkotaan (Kasus Petani Sayuran di Kabupaten Bandung Barat)	Bunga Rampai FMIPA-UT tahun 2009	Edisi 2, September 2009

#### F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional FMIPA-UT.	Permodelan Pemberdayaan Kelompok Tani dalam Penjaminan Keberlanjutan	Universitas Terbuka, 11 Juli 2011.

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
		Usahatani Pinggiran Perkotaan (Kasus Dinamika Kelompok Petani Sayuran di Kabupaten Sleman Yogyakarta)	
2.	ICDE World Conference on Open Distance Learning 2011	Needs for Further Training to Increase Competencies and Capabilities in Universitas Terbuka Graduates	Nusa Dua, Denpasar Bali, 2-6 Oktober 2011

#### G.Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No.	Jenis Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-	-	-	-

#### H.Perolehan HKI dalam 5 – 10 tahun terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/D
1	-	-	-	-

#### I.Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik / Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respong Masyarakat
1	-	-	-	-

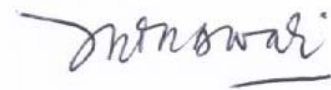
#### J.Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Tahun
1.	Piagam Penghargaan Dosen Teladan I Universitas Terbuka	Universitas Terbuka	2001
2.	Satyalencana Karyasatya 10 tahun	Pemerintah RI	2004
3.	Piagam Penghargaan Pegawai Berkinerja Terbaik II	Dekan FMIPA Universitas Terbuka	2007
4.	Ketua Program Studi Berprestasi I	Universitas Terbuka	2009
5.	Sertifikat Pemilihan Kaprodi Berprestasi Tingkat Nasional	Direktur Akademik Dirjen DIKTI	2009
6.	Sertifikat Pendidik	Universitas Negeri Jakarta	2011
7.	Piagam Penghargaan dari Palang Merah Indonesia	PMI	2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabaila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT).

Jakarta, 31 Desember 2013  
Pengusul



Ir. Endang Indrawati, M.A.

## BIODATA ANGGOTA TIM PENELITI

### A. Identitas diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Ir. Nurhasanah, M.Si.
2.	Jenis kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP/NIK/Identitas Lainnya	19631111 198803 2 002
5.	NIDN	0011116306
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 11 Nopember 1963
7.	E-mail	<a href="mailto:nenganah@ut.ac.id">nenganah@ut.ac.id</a>
8.	Nomor telepon/Hp	0251.7540588 / 0817820040
9.	Alamat kantor	Jl. Cabe Raya Pondok Cabe Ciputat Tangerang 15418
10.	Nomor telepon/Fax	021.7415050 / 021.7415588
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= - orang, S2 = 2 orang, S3 = - orang
12.	Matakuliah yang Diampu	Manajemen Sumber Daya Perikanan (S2) Pengantar Ilmu Pertanian (S1) Pengelolaan Limbah (S1) Konservasi Sumberdaya Pertanian (S1)

### B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	S-1	S-2	S-3
<b>Nama Perguruan Tinggi</b>	Institut Pertanian Bogor	Institut Pertanian Bogor	Institut Pertanian Bogor
<b>Bidang Ilmu</b>	Ilmu Tanah	Ilmu Tanah	Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan
<b>Tahun Masuk-Lulus</b>	1982 - 1986	1996 - 2000	2002 - 2011
<b>Judul Skripsi/Tesis/Di sertasi</b>	Efek Residu Beberapa <i>Soil Conditioner</i> terhadap Batas-Batas Angka Atterberg, Nilai Cole ( <i>Coeffisient of Linear Extensibility</i> ) dan Produksi Kacang Kedelai <i>Glycine max (L.) Merr.</i> pada Latosol Darmaga.	Evaluasi Tindakan Rehabilitasi Tanah pada Ultisol yang Mengalami Degradasi.	Pengolahan Lindi dan Potensi Pemanfaatannya sebagai Pupuk Cair untuk Mendukung Pengembangan TPA Sampah Lestari (Studi Kasus TPA Sampah Galuga di Kabupaten Bogor).
<b>Nama Pembimbing/Promotor</b>	1.Ir. Prayoto, MSi Dr. Ir. Dasun Herudjito, MSc	1.Dr. Ir. Oteng Haridjaja, MSc 2.Dr. Ir. Kukuh Murtalaksono, MSc 3.Dr. Undang Kurnia	1.Prof. Dr. Ir. Latifah K. Darusman, MS 2.Prof. Dr. Ir. Surjono Hadi Sutjahjo, MS 3.Prof. Dr. Bibiana W. Lay, MSc

**C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir (Bukan Skripsi, tesis, maupun Disertasi)**

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2008	Keberadaan Cagar Alam Pulau Dua dan Pemetaan Kawasan Konservasi Ekosistem Mangrove di Teluk Banten	LPPM-UT	20
2.	2009	Analisis Relevansi BMP Metodologi Penelitian (MMPI5202) dengan Kompetensi TAPM Program Magister Ilmu Kelautan Bidang Minat Manajemen Perikanan”, sebagai karya ilmiah saya tahun 2009	LPPM-UT	20
3.	2010	Potensi Pemanfaatan Limbah Udang dan Ekstrak Fitohormon dalam Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Cabai dan Bayam	LPPM-UT	30
4.	2010	Analisis Kualitas Respon yang Disampaikan Mahasiswa Berdasarkan Tipe Pertanyaan	LPPM-UT	20
5.	2011	Pemanfaatan Sereh ( <i>Cymbopogon citratus</i> ) dalam Menurunkan Bau pada Pupuk Organik Cair dan Potensinya dalam Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Cabai ( <i>Capsinum annum</i> )	LPPM-UT	20
6.	2012	Peningkatan Kualitas Bahan Ajar Studi Lapangan melalui Evaluasi Formatif	LPPM-UT	30

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir**

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2008	Peningkatan Pengelolaan Kamtibmas melalui Pengembangan Sikap dan Karakter	LPPM-UT	-
2.	2008	Peningkatan Keterampilan tentang Pengolahan Hasil Perikanan kepada ibu-ibu PKK/Pos Yandu	LPPM-UT	-
3.	2009	FGD dengan para wakil masyarakat se kota Tangerang selatan: Partisipasi Perguruan Tinggi dalam Pengembangan Kota tangerang Selatan sebagai Kota Pendidikan yang Modern dan Religius	LPPM-UT	-
4.	2012	Penulisan Karya Ilmiah Guru	LPPM-UT	-
5.	2012	Pelatihan Kewirausahaan “Keterampilan Pengolahan Abon ikan, Empek-empek, dan Tek Wan” di Desa Susukan Kabupaten Serang	FMIPA-UT	-

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
6.	2008 s/d 2013	Mengajar di SMK Tri Tharma I Bogor pada mata pelajaran Matematika.	-	-

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.	Efektivitas Pemberian Udara Berkecepatan tinggi dalam Menurunkan Polutan <i>Leachate</i> TPA Sampah: Studi Kasus di TPA sampah Galuga Kota Bogor	Forum Pascasarjana	Volume 1 tahun 2011
2.	Pengolahan Lindi sebagai Pupuk Cair untuk Mendukung Pengembangan TPA Sampah Lestari” yang dipublikasikan di Jurnal Matematika, Sains dan Teknologi (JMST) milik FMIPA-	Jurnal Matematika Sains dan Teknologi.	Volume 11 No. 1 Tahun 2010

#### F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Hasil-Hasil Penelitian Universitas Terbuka Tahun 2008.	Keberadaan Cagar Alam Pulau Dua dan Pemetaan Kawasan Konservasi Ekosistem Mangrove di Teluk Banten	2008/UT
2.	Seminar Hasil-Hasil Penelitian Universitas Terbuka Tahun 2009.	Analisis Relevansi BMP Metodologi Penelitian (MMPI5202) dengan Kompetensi TAPM Program Magister Ilmu Kelautan Bidang Minat Manajemen Perikanan”, sebagai karya ilmiah saya tahun 2009	2009/UT
3.	Seminar Hasil-Hasil Penelitian Universitas Terbuka Tahun 2010.	Potensi Pemanfaatan Limbah Udang dalam Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Cabai	2010/UT
4.	Internasional Seminar on Integrating Technology Into Education	Ministry of National Education	2010
5.	Seminar Hasil-Hasil Penelitian Universitas Terbuka Tahun 2010.	Analisis Kualitas Respon yang Disampaikan Mahasiswa Berdasarkan Tipe Pertanyaan	2010/UT
6.	Seminar Hasil-Hasil Penelitian Universitas Terbuka Tahun 2011.	Pemanfaatan Sereh ( <i>Cymbopogon citratus</i> ) dalam Menurunkan Bau pada Pupuk Organik Cair dan Potensinya dalam Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Cabai ( <i>Capsinum annum</i> )	2011/UT
7.	Seminar Hasil-Hasil Penelitian Universitas Terbuka Tahun 2010.	Peningkatan Kualitas Bahan Ajar Studi Lapangan melalui Evaluasi Formatif	2012/UT

<b>No.</b>	<b>Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar</b>	<b>Judul Artikel Ilmiah</b>	<b>Waktu dan Tempat</b>
8.	Konferensi Nasional VII Pengelolaan Sumber Daya Pesisir, Laut, dan Pulau-pulau Kecil	Limbah Udang: Kandungan, Masalah dan Potensinya.	2012/Lombok Mataram

**G. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir**

<b>No.</b>	<b>Jenis Buku</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Halaman</b>	<b>Penerbit</b>
1.	-	-	-	-

**H. Perolehan HKI dalam 5 – 10 tahun terakhir**

<b>No.</b>	<b>Judul/Tema HKI</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jenis</b>	<b>Nomor P/D</b>
1.	-	-	-	-

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik / Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.	-	-	-	-

**J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Tahun
1.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT).

Jakarta, 31 Desember 2013  
Pengusul



Dr. Ir. Nurhasanah, MSi



## BIODATA ANGGOTA TIM PENELITI

### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Idha Farida, S.P., M.Si.
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	19811007 200501 2 002
5.	NIDN	0007108104
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Tangerang, 7 Oktober 1981
7.	E-mail	idha@ut.ac.id
8.	Nomor Telepon/HP	(021) 74712128, 085719890043
9.	Alamat Kantor	Program Studi Agribisnis Fakultas MIPA Univeristas Terbuka Jl. Cabe Raya Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan 15418.
10.	Nomor Telepon/Faks	(021) 7490941 Ext. 1812 Fax. (021) 7434691
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = - orang; S-2 = - orang; S-3 = - orang
12.	Mata Kuliah yg Diampu	1. Psikologi Belajar Mengajar 2. Administrasi Penyuluhan Pertanian 3. Metode dan Teknik Penyuluhan Pertanian

### B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Institut Pertanian Bogor	Institut Pertanian Bogor	
Bidang Ilmu	Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian	Penyuluhan Pembangunan	-
Tahun Masuk-Lulus	1999-2004	2008-2012	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Peranan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian dalam Meningkatkan Efektivitas Penyuluhan Pertanian di Era Otonomi Daerah	Persepsi Petani terhadap Kompetensi Penyuluh Pertanian Lapangan di Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang, Provinsi Banten	-
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Dr. Sumardjo	1. Dr. Siti Amanah, M.Sc. 2. Dr. Prabowo Tjitropranoto, M.Sc.	-

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2012	Analisis Evaluasi Formatif pada Bahan Ajar Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343)	LPPM Universitas Terbuka	30
2.	2012	Perilaku Mahasiswa Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi	LPPM Universitas Terbuka	20

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
		dalam Proses Pembelajaran		
3.	2008	Pemodelan Tingkat Partisipasi Perempuan Nelayan dalam Pengambilan Keputusan Rumah Tangga, Kasus: Perempuan Nelayan Kecamatan Pelabuhanratu.	DP2M Ditjen Dikti Depdiknas	10
4.	2008	Pendekatan Partisipatif dalam Upaya Peningkatan Tingkat Partisipasi Perempuan Pengolah Ikan dalam Kelompok Usaha Bersama.	LPPM Universitas Terbuka	10
5.	2007	Persepsi Nelayan Pengolah terhadap Peranan Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan	DP2M Ditjen Dikti Depdiknas	10
6.	2007	Pemodelan Tingkat Partisipasi Perempuan Pengolah Ikan dalam Kelompok Usaha Bersama (KUB), Kasus: Perempuan Pengolah Ikan Kecamatan Ciselok.	LPPM Universitas Terbuka	10
7.	2007	Persepsi Pengolah Ikan Asin terhadap Kenggunaan Kitosan sebagai Bahan Pengawet Alami Pengganti Formalin, Kasus: Pengolah Ikan Asin PHPT Muara Angke Jakarta.	DP2M Ditjen Dikti Depdiknas	10
8.	2007	Karakteristik Kategori Adopter dan Tingkat Keinovatifan Masyarakat Nelayan. Kasus: Nelayan Desa Cipatuguran, Kecamatan Palabuhanratu, Sukabumi.	LPPM Universitas Terbuka	-
9.	2006	Kontribusi Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional (PHPT) Muara Angke Terhadap Pendapatan Nelayan Pengolah.	LPPM Universitas Terbuka	-
10.	2006	Kontribusi Tutorial Tertulis terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian (PKP) FMIPA-UT.	LPPM Universitas Terbuka	-

\* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

#### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2012	Pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) di Desa Susukan, Kec. Tirtayasa, Kab. Serang, Banten, 22 September 2012	LPPM Universitas Terbuka	-
2.	2012	Pembuat materi penyuluhan dalam rangka kegiatan Abdimas 2012 di Desa Susukan, Kec. Tirtayasa, Kab. Serang,	LPPM Universitas Terbuka	-

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
		Banten, 5 April 2012.		
3.	2008	Pelaksana kegiatan penyuluhan pendidikan tentang Kiat Belajar Efektif dalam menghadapi Ujian Akhir Nasional untuk Mata Pelajaran non Eksakta kepada murid-murid kelas 6A dan 6B SD 02 Iwul di Desa Jabon Mekar Kecamatan Parung, 28 Februari 2008.	LPPM Universitas Terbuka	-

\* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal alam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Faktor-faktor yang Berkaitan dengan Efektifitas Kelompok Tani di Desa Cikarawang, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor.	Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Lahan Kering (JIPLK), Fakultas Pertanian Universitas Timor	Vol. 3 No. 1 Juni 2012
2.	Pendekatan partisipatif dalam pemecahan permasalahan aspek produksi dan pemasaran abon ikan (Kasus pada Kelompok Usaha Bersama Tenggeri, Kabupaten Sukabumi).	Jurnal Organisasi dan Manajemen	Vol. 6 No. 2, 2010
3.	Tingkat partisipasi perempuan pengolah ikan dalam kelompok usaha bersama (KUB), kasus: perempuan pengolah ikan Kecamatan Ciselok, Sukabumi.	Jurnal Matematika, Sains, dan Teknologi	Vol. 9 No. 1.
4.	Kontribusi pengolahan hasil perikanan tradisional (PHPT) Muara Angke terhadap pendapatan nelayan pengolah.	Jurnal Matematika, Sains, dan Teknologi Universitas Terbuka	Vol. 8 No. 1, 2007

#### F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional Tahunan Matematika, Sains, dan Teknologi FMIPA-UT 2012 "Meningkatkan Kemandirian Masyarakat dalam Pengelolaan Energi secara Bijak melalui Penerapan Matematika, Sains, dan Teknologi yang Inovatif".	Persepsi Petani terhadap Kompetensi Penyuluh Pertanian Lapangan di Desa Sukanegara, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang.	10 September 2012 Universitas Terbuka

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
2.	Konferensi Nasional VIII Pengelolaan Sumberdaya Pesisir, Laut, dan Pulau-pulau Kecil.	Persepsi Nelayan Pengolah Terhadap Peranan Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan.	22-24 Oktober 2012 Lombok, Mataram
3.	Temu Ilmiah Nasional Guru IV (TING IV) FKIP-UT Tahun 2012 “Penguatan Peran Guru dan Kearifan Lokal dalam Globalisasi Pendidikan”.	Pendidikan bagi Petani Melalui Pendekatan Kelompok: Suatu Pendekatan yang Memanfaatkan Kearifan Lokal.	24 November 2012 Universitas Terbuka
4.	Seminar Jurusan Biologi FMIPA Universitas Terbuka.	Perspesi Pengolah Ikan Asin terhadap Kitosan sebagai Bahan Pengawet Alami Ikan Asin.	Universitas Terbuka
5.	Seminar Jurusan Biologi FMIPA Universitas Terbuka.	Persepsi Nelayan Pengolah Ikan terhadap Peranan Industri Kecil Pengolahan Hasil Perikanan dalam Menyerap Tenaga Kerja.	25 April 2008 Universitas Terbuka
6.	Seminar Nasional Teknologi IV “Penerapan Teknologi untuk Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat Secara Berkelanjutan”	Pemanfaatan Bahan Ajar Multi Media dalam Pendidikan Jarak Jauh.	5 April 2008 Universitas Teknologi Yogyakarta
7.	Seminar Ekspose Hasil Penelitian LPPM Universitas Terbuka 2006.	Kontribusi Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional (PHPT) Muara Angke terhadap Pendapatan Nelayan Pengolah.	Universitas Terbuka
8.	Seminar Bahasa Inggris PSDM UT.	<i>Evaluation in Agriculture Extension Education.</i>	18 Desember 2006 Universitas Terbuka
9.	Seminar Jurusan Biologi FMIPA UT.	Faktor-faktor dalam Kelompok Tani yang berhubungan dengan Efektifitas Penyuluhan Pertanian.	Universitas Terbuka

#### G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Jenis Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	-	-	-	-

#### H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/D
1.	-	-	-	-

#### I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.	-	-	-	-

#### J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Tahun
1.	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Pemula.

Jakarta, 31 Desember 2013

Pengusul,



Idha Farida, S.P., M.Si

## BIODATA ANGGOTA TIM PENELITI

### A. Identitas diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ir. Diarsi Eka Yani, M.Si.
2.	Jenis kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP/NIK/Identitas Lainnya	19661104 199412 2 001
5.	NIDN	0004116606
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Madiun, 4 Nopember 1966
7.	E-mail	<a href="mailto:diarsi@ut.ac.id">diarsi@ut.ac.id</a>
8.	Nomor telepon/Hp	0811829447
9.	Alamat kantor	Jln. Cabe Raya, Pondok cabe, Pamulang, Tangerang Selatan, 15418
10.	Nomor telepon/Fax	021 7490941/
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= - orang, S2 = - orang, S3 = - orang
12.	Matakuliah yang Diampu	1. Dinamika Kelompok 2. Pendidikan Orang Dewasa 3. Budidaya Tanaman Pangan Utama

### B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto	Institut Pertanian Bogor	-
Bidang Ilmu	Agronomi	Penyuluhan Pembangunan	-
Tahun Masuk-Lulus	1986-1992	2007-2009	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Tanggap Tanaman Bunga Matahari ( <i>Helianthus annuus</i> L) terhadap Pemupukan Nitrogen dan Kalium	Persepsi Anggota Terhadap Peran Kelompok Tani Pada Penerapan Teknologi Usahatani Belimbing (Kasus Kelompok Tani Kelurahan Pasir Putih, Kecamatan Sawangan, Kota Depok)	
Nama Pembimbing/Promotor	1.Ir. GH. Sumartono, M.Sc 2.Ir. Utomo	1.Dr. Ninuk Purnaningsih 2.Dr. Prabowo Tjitropranoto, M.Sc	

**C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir (Bukan Skripsi, tesis, maupun Disertasi)**

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2010	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pola Pengambilan Keputusan Wanita Tani pada Usahatani Sayuran (Kasus Wanita Tani Sayuran di Desa Mekarbakti, Kelurahan Pangalengan, Kabupaten Bandung)	LPPM-UT	20
2	2010	Persepsi Sivitas Akademika Universitas Terbuka terhadap Perolehan Sertifikat ISO (Kasus di UPBJJ-UT Medan, Bandar Lampung, Semarang, Surabaya, Malang, Pontianak, Makassar, Majene, Kupang, Ternate)	LPPM-UT	30
3	2011	Kualitas Video Interaktif serta Dampak Penyajiannya terhadap Aspek Kognitif Mahasiswa (Kajian terhadap Video Interaktif LUHT 4450)	LPPM-UT	20
4	2011	Pemanfaatan Latihan Mandiri sebagai Bahan Tutorial bagi Mahasiswa Program Studi Agribisnis FMIPA-UT melalui Fasilitas Push-SMS Mandiri	LPPM-UT	30
5	2012	Partisipasi Anggota Kelompok dalam Penyusunan Perencanaan Program Penyuluhan Pertanian (Kasus Anggota Kelompok Tani Desa Margamekar, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung)	LPPM-UT	20
6	2012	Pengujian Tingkat Resistensi Imidaklopid dan Buprofrezin terhadap Hama Wereng Batang Coklat ( <i>Nilaparvata lugens</i> ) di Subang	LPPM-UT	20

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir**

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2011	Penyuluhan dan Pembuatan Lubang Resapan Biopori (LRB)	LPPM-UT	-
2	2011	Kegiatan Abdimas Program Bansos Bidang Pengelolaan Sampah	LPPM-UT	-
3	2011	Kegiatan Abdimas Program Penanaman Pohon (UPBJJ-UT	LPPM-UT	-

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
		Serang, Bandung, Purwokerto, Yogyakarta, Surakarta, dan Surabaya)		
4	2011	Pelatihan Keterampilan Pembuatan Abon dari Jantung Pisang, Keripik Pisang, dan Pisang Sale bagi Ibu-ibu Pemulung di Desa Kemanisan, Kecamatan Curug, Kota Serang, Propinsi Banten,	LPPM-UT	-
5	2011	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam kegiatan "Penyuluhan Kewirausahaan untuk Ibu-Ibu PKK dan Pedagang Kecil" di Desa Susukan Kecamatan Tirtayasa, Kabupaten Serang, Banten	LPPM-UT	-
6	2012	Program Penanaman Pohon (UPBJJ-UT Jakarta, Makassar, Semarang)	LPPM-UT	-

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Persepsi Anggota terhadap Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Teknologi Budidaya Belimbing	Jurnal Matematika, Sains & Teknologi.	Vol. 11. No.2 September 2010
2	Pola Pengambilan Keputusan Wanita Tani pada Usahatani Sayuran Sentra Sayuran Dataran Tinggi.	Jurnal Matematika, Sains & Teknologi.	Vol. 13. No.2. September 2012
3	Persepsi Civitas Akademika di UPBJJ-UT terhadap Perolehan Sertifikat ISO 9001:2008 (Studi Kasus di UPBJJ-UT Medan, Semarang, Surabaya, Malang, Bandar Lampung, Pontianak, Makassar, Majene, Kupang, Ternate)	Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh	Vol. 12. No. 1. Maret 2011.
4	Tracer Studi pada Program Studi Agribisnis FMIPA-Universitas Terbuka	Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh	Vol.13. No.2.September 2012



**F.Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir**

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional FMIPA-UT	Keterkaitan Persepsi Anggota Kelompok Tani dengan Peran Kelompok Tani dalam Perolehan Kredit Usahatani Belimbing	Universitas Terbuka, 3 – 4 Nopember 2010
2	Seminar Nasional FMIPA-UT.	Hubungan Karakteristik Wanita Tani dengan Pengetahuan Wanita Tani pada Usahatani Sayuran (Kasus Wanita Tani Sayuran di Desa Mekarbakti, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung).	Universitas Terbuka, 11 Juli 2011
3	Seminar Nasional Basic Science VII Universitas Brawijaya, Malang.	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persepsi Anggota terhadap Peran Kelompok Tani dalam Pemasaran Hasil Usahatani Belimbing	Universitas Brawijaya, 20 Februari 2010.
4	Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Budi Luhur, Jakarta.	Hubungan antara Persepsi Anggota terhadap Peran Kelompok Tani dengan Kemampuan Anggota Kelompok Tani dalam Pemanfaatan Sarana Produksi Usahatani Belimbing	Universitas Budi Luhur, 5 Agustus 2010

**G.Karya Buku dalam 5 tahun terakhir**

No.	Jenis Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-	-	-	-

**H.Perolehan HKI dalam 5 – 10 tahun terakhir**

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/D
1	-	-	-	-

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik / Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-	-	-	-

**J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Tahun
1	Satyalencana Karyasatya 10 tahun	Pemerintah RI	2008

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Pemula.

Jakarta, 31 Desember 2013  
Pengusul,



Ir. Diarsi Eka Yani, M.Si.